



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.



Annual Report Laporan Tahunan **2019**

Counterpain®



Bantu redakan nyeri otot,
nyeri sendi dan keseleo.

Bantu redakan nyeri otot
karena olahraga

1	Misi / Mission	03
2	Ikhtisar keuangan / Financial Highlight	04
3	Laporan Manajemen / Management Report	05
	- Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioners	05
	- Laporan Dewan Direktur / Report from Board of Directors	06
	- Profil Dewan Komisaris / Profile of Board of Commissioners	07
	- Profil Dewan Direksi / Profile of Board of Directors	08
	- Tanggung Jawab laporan Tahunan / Responsibility of Annual Report	09
4	Profil Perusahaan / Company's Profile	10
	Sejarah Singkat / Brief History	10
	Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of The Company's Stock Listing	11
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Profession	11
	Struktur Organisasi / Organization Structure	12
	Komposisi karyawan / Employee Composition	12
5	Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion & Analysis	13
	Tinjauan Bisnis / Business Overview	13
	Kinerja operasi Perusahaan / Company's Operating Performance	13
	Pemasaran / Marketing	13
	Pabrik / Technical Operation	14
	Tinjauan Keuangan / Financial Overview	15
6.	Tata Kelola perusahaan / Good Corporate Governance	19
	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	19
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	24
	Dewan Direktur / Board of Directors	25
	Komite Audit / Audit Committee	25
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	26
	Pengawasan Internal / Internal Auditor	26
	Kode Etik / Code of Conduct	27
	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle Blowing System	28
7	Laporan Keuangan / Financial Report	29
	Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir / Share Price Information for the last 2 Year	85
	Komposisi Pemegang Saham / Shareholder Composition	85
8	Informasi Perusahaan / Company's Information	86

1. Misi / Mission



Misi

Memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan membuat dan menawarkan produk-produk farmaseutikal dan kesehatan serta informasi dan layanan kesehatan yang superior dalam cara yang bertanggung jawab secara sosial sehingga memperkaya kehidupan manusia melalui peningkatan kesehatan dan kecantikan.

Mission

To contribute to society by creating and offering superior pharmaceuticals and health-related products as well as healthcare-related information and services in socially responsible ways that enrich people's lives by improving health and beauty.



2. Ikhtisar Keuangan / Financial Insight

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba Bersih Per Saham / Expressed in Million Rupiah, except Earning Per Share

	2019	2018	2017	2016	2015	
Penjualan bersih % perubahan	703,665 6%	662,490 15%	577,373 2%	566,566 10%	514,708 3%	Net Sales % Change
Laba kotor % perubahan	453,239 19%	381,935 12%	340,363 7%	317,232 7%	296,019 0%	Gross profit % Change
Laba sebelum pajak penghasilan % dari penjualan	300,874 43%	255,675 39%	238,834 41%	219,852 39%	198,630 39%	Profit before income tax % of sales
Laba Komprehensif % dari penjualan	224,587 32%	192,815 29%	177,165 31%	164,299 29%	148,661 29%	Comprehensive Income % of sales
Laba bersih per saham-dalam Rupiah penuh % perubahan	22,207 18%	18,835 8%	17,477 7%	16,312 12%	14,529 -11%	Earning per share - in full Rupiah % Change
Dividen per saham - dalam Rupiah penuh % dividen/laba bersih	xxx xxx	19,000 101%	17,000 97%	17,000 104%	16,000 110%	Dividend per share - in full Rupiah Pay Out Ratio
Modal kerja Aset Tetap Jumlah Aset Jumlah Ekuitas	303,795 81,322 524,939 383,436	271,878 80,695 516,541 351,465	280,554 80,106 492,349 358,430	270,082 86,022 479,234 354,830	263,196 90,312 464,028 354,053	Working capital Fixed Assets Total Assets Total Equity
Jumlah Kewajiban	141,503	165,076	133,919	124,404	109,974	Total Liabilities
Rasio Laba Terhadap Jumlah aset (%)	43%	37%	36%	34%	32%	Ratio of Total Profit to Total Assets(%)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas(%)	59%	55%	49%	46%	42%	Ratio of Total Profit to Shareholders' Equity(%)
Rasio Lancar	3.43	2.80	3.33	3.37	3.57	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas(%)	37%	47%	37%	35%	31%	Ratio of Total Liabilities to Shareholders' Equity(%)
Rasio Kewajiban terhadap jumlah Aset(%)	27%	32%	27%	26%	24%	Ratio of Total Liabilities to Total Assets(%)
Modal Saham	10,240	10,240	10,240	10,240	10,240	Capital Stock



Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioners

Berdasarkan Badan Statistik Indonesia (BPS), pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) adalah sebesar 5.02% pada tahun 2019, lebih rendah dari 5.17% pada tahun 2018. Hal ini dipicu dari kondisi ekonomi global pada tahun 2019 mengalami perlambatan terutama sebagai imbas dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang berkepanjangan. Hal ini memicu kontraksi ekonomi di berbagai negara dan menekan volume perdagangan dunia, yang selanjutnya ikut berdampak terhadap perlambatan ekonomi secara langsung maupun tidak langsung terhadap mitra dagang kedua negara tersebut, termasuk Indonesia.

Terlepas dari kondisi eksternal yang terjadi selama tahun 2019, Perusahaan telah menunjukkan pertumbuhan usaha yang positif di tahun 2019, yang dikontribusi dari peningkatan penjualan di pasar domestik. Perusahaan mampu mencermati peluang pertumbuhan dan memperkuat kinerja sebagai produsen produk untuk pasar luar negeri di Asia Tenggara.

Kami mengakui upaya berkelanjutan dari Dewan Direksi dalam menerapkan dan menegakkan tata kelola perusahaan yang kuat sesuai dengan praktik terbaik untuk memastikan operasional perusahaan yang bertanggung jawab dan memberikan landasan yang kuat bagi perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

Dewan Komisaris memandang Dewan Direksi telah memberikan kinerja yang memuaskan di tahun 2019, dengan penerapan strategi yang efektif dan pelaksanaan operasional yang sangat baik, sehingga perusahaan terus memberikan nilai yang meningkat dan berkelanjutan kepada pemegang saham di tahun-tahun mendatang. Karena itu, kami ingin menyampaikan penghargaan dan pengakuan atas kontribusi kepada Dewan Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham, para pelanggan dan semua pemangku kepentingan yang memungkinkan perusahaan melalui semua tantangan sepanjang tahun ini.

Based on data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik, or BPS), the Indonesia's gross domestic product (GDP) growth at 5.02 % in 2019, lower from 5.17% in 2018. This is driven from global economy condition in 2019 which was slowing down especially as a result of the prolonged trade war between the United States (US) and China. The Indonesia pharmaceutical market growth is 2.9% in MAT Q4 2019, where Ethical and OTC market growth by 3.6% and 1.3% respectively

The company has shown its business positive growth in 2019, contributed by significant growth of sales in domestic market, which is outperform market growth. The company is also able to seize opportunities and strengthen its performance as manufacturer for overseas markets in Southeast Asia.

We acknowledge that Board of Directors' ongoing efforts in implementing and enforcing the robust corporate governance in accordance to the best practice to ensure the company operates a responsible company and provide strong foundation for the company to growing sustainably in the future.

It is the view of the Board of Commissioners that Board of Directors has delivered satisfactory performance in 2019, through effective implementation of strategies and operational excellence, so the company continued to deliver sustainable and increased values to shareholders in the years to come. Therefore, we would like to extend the highest appreciation and recognition for contributions, to board of directors, all employees, shareholders, customers and all stakeholders which enable company to manage all challenges throughout the year.

Jakarta, 30 April 2020

Takeshi Ishiguro

Presiden Komsaris / President Commissioner



Dengan senang hati, kami sampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk., untuk tahun 2019 yang diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).

Pada tahun 2019, perusahaan mencapai penjualan bersih sebesar Rp 703,7 miliar dengan pertumbuhan 6% dibandingkan dengan tahun 2018. Pertumbuhan penjualan terutama didorong dengan mempertahankan posisi produk-produk utama di pasar domestik. Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 300,9 miliar atau 17,7% meningkat dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp 255,7 miliar.

Kinerja perusahaan tersebut dicapai di tengah tantangan kondisi ekonomi global. Di tengah berbagai tantangan yang ada, perusahaan berhasil mencapai rasio profitabilitas (sebelum pajak) terhadap penjualan bersih, meningkat dari 38,6% di tahun 2018 menjadi 42,8% di tahun 2019.

Kami terus meningkatkan fasilitas manufaktur dalam peningkatan kapasitas produksi, sehingga memenuhi kebutuhan pertumbuhan penjualan dan memperkuat kualitas yang berkelanjutan. Kami menyadari pentingnya sumber daya manusia dan teknologi. Kami berupaya meningkatkan kompetensi karyawan, dengan meningkatkan keterampilan, baik teknis dan non teknis, serta kinerja sistem dalam efisiensi proses bisnis.

Kami memperkuat komitmen terhadap praktek etika bisnis, memperkuat program untuk memastikan semua pemangku kepentingan mengikuti Kode Etik dan standar yang tinggi dalam pelaksanaan kerja.

Perusahaan dengan seksama dan sungguh-sungguh memastikan ketaatan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), hal ini merupakan faktor penting untuk bisnis yang keberlanjutan serta reputasi perusahaan. Perusahaan selalu memastikan laporan keuangan dan laporan lain telah memenuhi persyaratan GCG dan standar kode etik yang diharapkan oleh Pemegang Saham.

Kami sampaikan terima kasih kepada para pemasok, distributor dan seluruh rekan kerja atas dukungan pada misi “Dedikasi pada kualitas kehidupan yang lebih baik”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan juga kepada para pemegang saham atas dukungannya, kepada konsultan hukum Ibu Kartini Muljadi S.H., dan kepada auditor kami KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Dewan Komisaris dan kepada semua karyawan atas dedikasinya yang merupakan peranan yang menjadi pilar utama Perusahaan dalam menghasilkan produk serta layanan yang berkualitas tinggi.

It is with great pleasure that we present this Annual Report and Financial Statement of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk., for 2019 audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)

In 2019, the company achieved net sales of Rp 703.7 billion with 6% growth compared to 2018. The growth in sales is mainly driven by maintaining position of key brands in domestic market. The company has booked profit before income tax amounted to Rp 300.9 billion or 17.7% increase compared to 2018 which is amounted to Rp 255.7 billion.

These company results were achieved amidst a challenging global economic condition. Despite these challenges, the company was able to achieve its profitability (before tax) ratio to net sales, which was increased from 38.6% in 2018 to 42.8% in 2019.

We continue to upgrade our manufacturing facilities to increase capacity to meet the needs of sales growth and strengthen our sustainable culture of quality. We recognize the importance of people and technology. We endeavor to elevate the competencies of our people by developing their technical and soft skills, and improve system performance to increase efficiency of the business processes.

We reinforce our commitment to ethical business practice, strengthening our program to ensure that all stakeholders follow our Code of Conduct and represent high standards in the operation.

The company has been very particular and thorough in its effort to comply with principles of good corporate governance (GCG), which has important role for the company's business sustainability as well as company's reputation. Thus the company ensured the reliability of financial statements and other reports has otherwise complied with the requirement regarding GCG and with the ethical standards and codes expected by Shareholders.

We thank our business partners and all colleagues for your support to our mission “Dedicated to better quality of life”.

We also thank to our shareholders for your support, our legal consultant Mrs. Kartini Muljadi, S.H., and to our auditor KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Our appreciation to the Board of Commissioners and our employees for dedication which plays an enormous role in our ability to produce high quality products and services

Jakarta, 30 April 2020

Kenichi Yamaguchi

Direktur / Director



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

TAKESHI ISHIGURO

Komisaris Utama

Bapak Takeshi Ishiguro bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2006, sebagai General Manager pada Divisi Akunting. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja pada SRL, sebuah perusahaan klinikal testing.

Usia 48 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Latar belakang pendidikan: Universitas Rikkyo – Fakultas Ekonomi, Jepang, lulus tahun 1995

President Commissioner

Takeshi Ishiguro joined Taisho Co., Ltd. since 2006. He is in position of General Manager in Accounting Division. Prior to joining Taisho, he worked for SRL Inc., a clinical testing company

Age: 48 years old

Citizenship: Japanese

Education: Rikkyo University- Faculty of Economics, graduated in 1995

NAOAKI SUGANO

Komisaris

Bapak Naoaki Sugano bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2002. Posisinya sebagai General Manager pada Business Planning Division. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja di Toyama Chemical Co., Ltd.

Usia : 53 Tahun

Kewarganegaraan : Jepang

Latar belakang pendidikan : Kitasato University School of Pharmacy, lulus pada tahun 1991.

Commissioner

Naoaki Sugano joined Taisho Co., Ltd. in 2002 as General Manager in Business Planning Division. Prior to joining Taisho, he worked for the Toyama Chemical Co., Ltd.

Age: 53 years old

Citizenship: Japanese

Education: Kitasato University School of Pharmacy, graduated in 1991

ADJI BAROTO

Komisaris Independen

Bapak Adji Baroto bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2019. Beliau berpengalaman di bidang pemasaran produk farmaseutikal, baik di perusahaan nasional maupun multinasional. Saat ini beliau juga aktif sebagai tenaga pengajar dan konsultan di bidang pemasaran dan manajemen.

Usia 76 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: Fakultas Kedokteran - Universitas Indonesia.

Independent Commissioner:

Adji Baroto joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2019. He is experienced in pharmaceutical marketing in national and multinational companies. Currently, he is also a lecturer and consultant in marketing and management.

Age: 76 years old

Citizenship: Indonesian

Education: Medical Faculty – Indonesia



PERVAIZ AHMED

Presiden Direktur

Bapak Pervaiz Ahmed bergabung dengan Taisho pada tahun 2018 sebagai Kepala Taisho Asia Pasifik. Sebelumnya beliau tergabung pada perusahaan Bristol Myers Squib (BMS) sebagai Vice President, General Manager and Kepala Region Nordics yang berbasis di Swedia.

Usia : 56 Tahun
Kewarganegaraan : Inggris
Pendidikan :

- INSEAD, MBA (General Management), lulus tahun 2000
- Lahore University of Management Sciences, MBA (General Management), lulus tahun 1991
- Dow Medical College, MBBS (Medicine & Surgery), lulus tahun 1988

President Director:

Pervaiz Ahmed joined Taisho in 2018 as a Head of Asia Pacific. Prior to joining Taisho, he worked for Bristol Myers Squib (BMS) as Vice President, General Manager and Head of the Nordics Region, based in Sweden.

Age : 56 years old
Citizenship : British
Education :

- INSEAD, MBA (General Management), graduated in 2000
- Lahore University of Management Sciences, MBA (General Management), graduated in 1991
- Dow Medical College, MBBS (Medicine & Surgery), graduated in 1988

KENICHI YAMAGUCHI

Direktur

Bapak Kenichi Yamaguchi bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2012 sebagai General Manager Divisi Administrasi Internasional. Sebelum menjadi Direktur pada PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, beliau bekerja di Hitachi-Cable, Production and Sales of electric wires.

Usia : 54 Tahun
Kewarganegaraan : Jepang
Pendidikan : Rikko University
Faculty of Industrial Sociology, graduated in 1989

Director

Kenichi Yamaguchi joined Taisho Japan since 2012 as General Manager of International Administration Division. Prior to joining as Director in PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, he worked for Hitachi-Cable, Production and Sales of electric wires.

Age : 54 years old
Citizenship : Japanese
Education :
Rikko University
Faculty of Industrial Sociology, graduated in 1989

ADEEL A. HASSAN

Direktur

Bapak Adeel A. Hassan bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2009. Sebelum bergabung dengan Taisho, Bapak Adeel memegang jabatan Regional Finance Director, Bristol-Myers Squibb Asia-Pacific Distributor Markets.

Usia : 49 Tahun
Kewarganegaraan : Pakistan
Pendidikan : Karachi University, Pakistan, lulus tahun 1989.
Bapak Adeel Hassan memiliki sertifikasi CPA dan CMA.

Director

Adeel A. Hassan joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2009. Before joining as a Director in Indonesia, he held the title of Regional Finance Director, Bristol-Myers Squibb Asia-Pacific Distributor Markets.

Age : 49 years old
Citizenship : Pakistan
Education :
Karachi University, Pakistan, graduated in 1989.
Mr. Hassan is a holder of ACA and ACMA

SONNY ADI NUGROHO

Direktur Independen

Bapak Sonny Adi Nugroho bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk sejak Februari 2018 sebagai Direktur Komersial. Sebelum bergabung dengan Taisho, Bapak Sonny memegang jabatan Direktur pada PT Pfizer Indonesia.

Usia : 43 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan : University of Applied Sciences Konstanz (Germany) - Swiss German University Jakarta Indonesia - MBA & MM Double Degree Programme, lulus tahun 2010.
Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1998.

Independent Director

Sonny Adi Nugroho joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in February 2018 as Commercial Director. Before joining with Taisho as Coomercial Director, he held a Director of PT Pfizer Indonesia.

Age : 43 years old
Citizenship : Indonesia
Education :
University of Applied Sciences Konstanz (Germany) - Swiss German University Jakarta Indonesia - MBA & MM Double Degree Programme, graduated in 2010. Bachelor degree at Bogor Agricultural Institute Indonesia, graduated in 1998.



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
tentang tanggung jawab atas
Laporan Tahunan 2019

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement
on relating to the responsibility on
The 2019 Annual Report*

Menyatakan bahwa:

Kami bertanggung jawab atas Laporan Tahunan ini,
termasuk Laporan Keuangan yang terdapat di dalamnya

State that:

We are responsible for this Annual Report, including the accompanying the Financial Report

Direktur/Director

Kenichi Yamaguchi

Adeel A. Hassan

Sonny Adi Nugroho

Presiden Komisaris/President Commissioner

Takeshi Ishiguro

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Adji Baroto

Komisaris/Commissioner

Naoaki Sugano





Sejarah Singkat Brief History

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") awalnya didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia pada tahun 1970, dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1972. Perusahaan bergerak di bidang farmasi yaitu pabrikan obat-obatan Over-the-Counter ("OTC") dan Etikal, baik untuk pasar dalam negeri dan luar negeri.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual produk kimia, farmasi dan kesehatan.

Pada tahun 2009, kepemilikan Perusahaan diambil alih oleh Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., sebuah perusahaan yang berpusat di Jepang.

Kantor pusat kami berlokasi di Wisma Tamara Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok 16458.

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was initially established as PT Squibb Indonesia in 1970 that commenced its commercial operations in 1972. The Company is involved in pharmaceutical industry, manufacturing Over-the-Counter ("OTC") and Ethical products, both for domestic and export markets.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are to develop, register, process, produce and sell chemical, pharmaceutical and health care products.

In 2009, the ownership of the Company acquired by Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., a company incorporated in Japan.

Our head office is located at Wisma Tamara 10th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok 16458.

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan

Chronology of the Company's Stock Listing

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 29 Maret 1983 dan BursaEfek Surabaya (BES) pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan untuk saham biasa sehingga jumlah modal saham biasamenjadi 9.268.000 lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.240.000 lembar saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para memegang saham menyetujui untuk Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan delisting kepada BEI dan telah disetujui. Delisting efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 972,000 shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on 29 March 1983 and Surabaya Stock Exchange (SSE) on 16 June 1989.

In 2001, the Company conducted a right issue on common share so that the common share capital became 9,286,000 shares.

All of the Company's shares totaling of 10,240,000 shares have been listed on the IndoSnesia Stock Exchange.

On December 2017, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the Company to delist its share in Indonesia Stock Exchange (ISE). On 14 February 2018, the Company has submitted a delisting application onto ISE and already approved. The delisting is effective as per 21 March 2018.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Auditor Eksternal

Dewan Komisaris menunjuk perusahaan akuntan publik, Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan anggota dari PwC untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, atas persetujuan para pemegang saham pada RUPST.

Perseroan telah membayarkan 999 juta rupiah atas jasa tersebut.

External Auditor

The Board of Commissioner of the company has appointed the the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan-PWC Indonesia to audit the financial statements of the Company for the 2019 financial year, based on the approval of AGM of Shareholders
The company had paid Rp 999 million for the service.

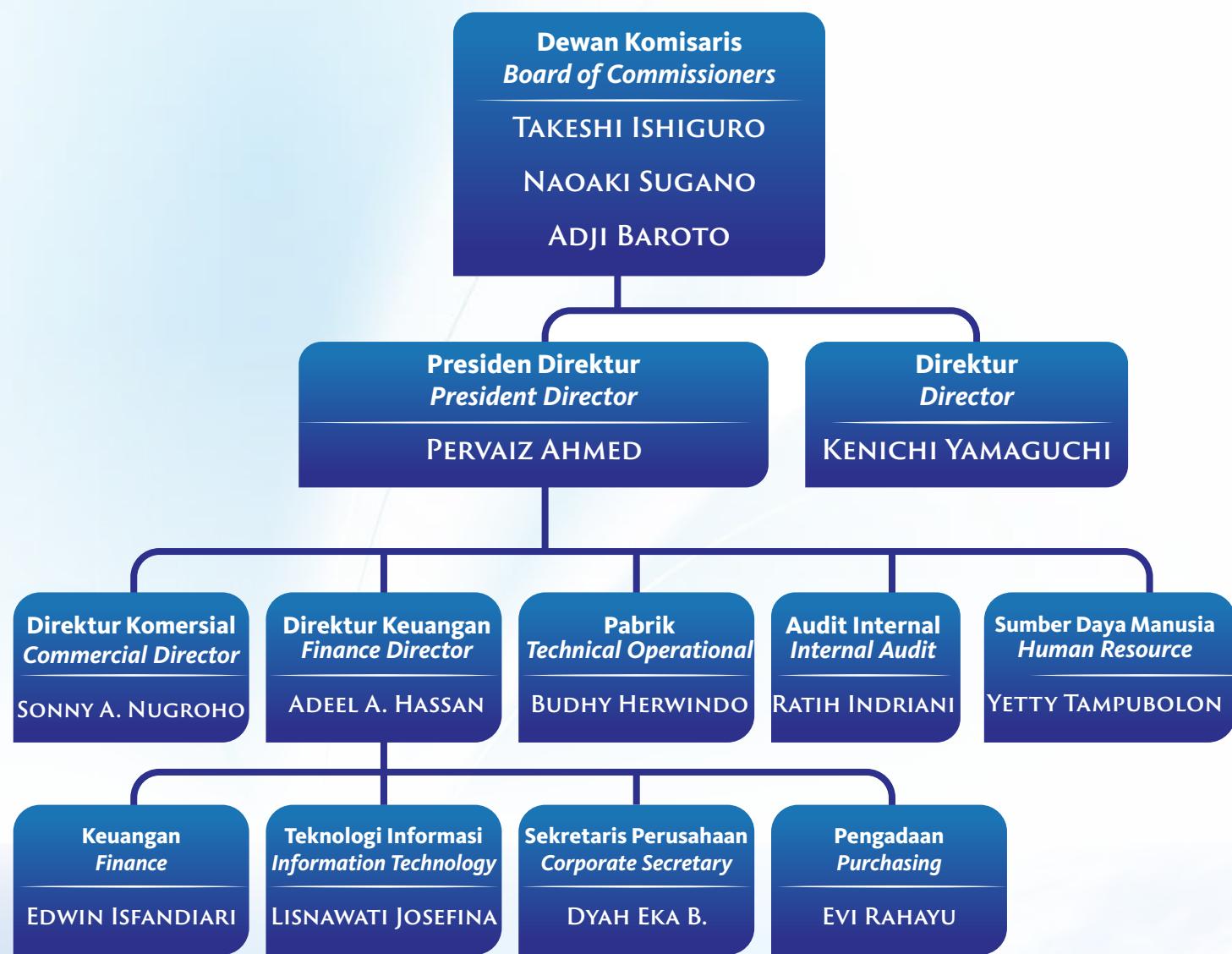
Biro Administrasi Efek (BAE)

Sejak tahun 2016 Perseroan telah menunjuk PT Bima Registra sebagai BAE yang mengelola daftar pemegang saham Perseroan. Perseroan telah membayarkan 15 juta rupiah atas jasa tersebut

Share Administration Bureau

Since 2016 the Company has appointed PT Bima Registra to provide management service of the Company's share registration. The company had paid Rp 15 million for the service.





Komposisi Karyawan / *Employee Composition*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by age

Umur / Age	Total	%
<25	6	4%
26-40	116	75%
>40	33	21%
Total	155	100%

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin
Employee Composition by Gender

Gender	Total	%
Female	54	35%
Male	101	65%
Total	155	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

Education	Total	%
Diploma dan dibawahnya	74	48%
S1	72	46%
S2,S3 dan Lainnya	9	6%
Total	155	100%



5. Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis / Business Overview

Kinerja Perusahaan

The Company's Operating Performance

Perusahaan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 704 miliar di tahun 2019, meningkat 6% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama di dorong pertumbuhan produk OTC.

Perusahaan juga melaporkan Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp. 301 miliar, dan mempertahankan rasio profitabilitas sebelum pajak yang sehat terhadap penjualan sebesar 43%.



The Company booked net sales of Rp 704 billion in 2019, an increase of 6% compared to the previous year. The strengthening was mainly supported by the growth of OTC products.

The company also reported the Profit before income tax of IDR 301 billion and maintained healthy profitability before tax ratio to sales of 43%.

Pemasaran - Marketing

Pada tahun 2019, Perusahaan fokus dalam implementasi strategi marketing yakni menciptakan pertumbuhan penjualan yang berkesinambungan. Strategi ini dapat memperkuat produk andalan Perusahaan yaitu Counterpain dan Tempra, sebagai produk terpercaya selama 45 tahun di segmen obat analgesik topikal dan obat analgesik untuk anak-anak. Perusahaan terus berinvestasi pada produk-produk tersebut melalui periklanan dan promosi. Aktivitas promosi meliputi iklan komersial di televisi dan aktivitas promosi yang meliputi aktivitas di lapangan antar kota-kota.

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk senantiasa mencari peluang kolaborasi bisnis, melakukan penyederhanaan proses usaha untuk peningkatan produktivitas, serta berinisiatif untuk terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan. PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk mengadopsi etika bisnis dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari.

In 2019, the company focus on demand generation as marketing strategy which contributed to sustainable sales growth. This strategy are able to strengthen our brand pillar Counterpain and Tempra, as 45 years trusted brand under Topical Analgesic and Children Analgesic segment. We continue to invest in the brands through Advertising and Promotion. Advertising activities covering Television Commercial Advertisement and Promotion activities covering localized on ground activation across cities.

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk endeavor on seek collaboration opportunities, simplifying business process to increase productivity, as well as initiatives to continue to add value to customers. The Company consistently adapt business ethic in our daily business activities.

Tempra®

Diperlakukan Efektif Cepat Menurunkan Demam

65.31%

3.56%



No. Reg. DBL 1124403036A1



No. Reg. DBL 1124403137A1



No. Reg. DBL 1124401337A1



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

2019 Annual Report Laporan Tahunan

13

Pabrik

Technical Operation



Perusahaan selalu mengedepankan aspek kualitas pada produk-produk manufaktur, maka peningkatan dalam cara berproduksi yang baik (GMP) adalah prioritas untuk menetapkan standar kualitas yang lebih tinggi. Perusahaan juga terus meningkatkan fasilitas produksi untuk menunjang pertumbuhan bisnis, dan non produksi area untuk memastikan kepatuhan atas GMP dan kualitas yang lebih baik.

Pabrik kami yang berlokasi di Cilangkap-Depok selalu berusaha untuk meninjau dan meningkatkan seluruh sistem di setiap lini untuk memenuhi persyaratan GMP, memastikan minimalisasi keluhan produk dan memastikan produk berkualitas tinggi. Melalui peningkatan proses rantai pasokan, antara lain Perencanaan Penjualan & Operasional (S&OP), perusahaan mampu menghasilkan perencanaan atas permintaan yang lebih andal dengan peningkatan perkiraan yang lebih akurat dan perencanaan kapasitas yang lebih baik.

Pabrik kami selalu mempertahankan catatan atas keselamatan kerja yang baik.

The company put forward quality aspects in manufacture products, therefore continues improvement in Good Manufacture Practice (GMP) is our priority to set higher standard of quality. The company also continue to upgrade production facility to support business growth, and nonproduction areas to ensure in compliance with GMP and better quality.

Our manufacturing plant located at Cilangkap-Depok strives to review and upgrade the whole system at every line to meet the requirement of GMP, ensure minimum product complaint and high quality products. Through improvement of supply chain process, i.e. Sales & Operation Planning (S&OP), the company is able to generate more reliable demand plan with improvement in forecast accuracy and better capacity planning.

The technical division of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia has maintained a good record of work safety.

NO PAIN
NO GAIN!



Analisis dan diskusi berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang juga terdapat pada Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Posisi Keuangan.

Aset

Perusahaan membukukan total aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp 524,9 miliar, yang meningkat sebesar 2% dari Rp 516,5 miliar yang dicatat per 31 Desember 2018. Total aset ini terdiri atas aset lancar sebesar Rp 428,8 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp 96,1 miliar, dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp 423,1 miliar dan Rp 93,4 miliar.

Peningkatan aset terutama disebabkan naiknya uang kas dari piutang usaha.

Liabilitas

Total liabilitas perusahaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 141,5 miliar, menurun 14% dari akhir tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 165,1 miliar. Liabilitas ini terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp 125 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 16,8 miliar, dibandingkan dengan liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 151,3 miliar dan Rp. 13,8 miliar.

Penurunan liabilitas jangka pendek disebabkan terutama makin tingginya akrual.

Ekuitas

Total ekuitas meningkat sebesar Rp 31,9 miliar, dari Rp. 351,5 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 383,4 miliar di akhir tahun 2019.

Laba pada tahun 2019 setelah dikurangi pembayaran dividen untuk tahun buku 2018, meningkat sebesar Rp 31 miliar dibandingkan dengan laba yang dihasilkan pada tahun 2018 setelah pembayaran dividen untuk tahun buku 2017.

Following analysis and discussion should be read in conjunction with financial statements for the years ending December 31, 2019 and 2018 which included in this Annual Report. The Financial Statement were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard

Assets

The Company booked total assets as of 31 December 2019 were Rp 524.9 billion, an increase of 2% from Rp 516.5 billion as of 31 December 2018. This consisted of current assets of Rp 428.8 billion and non-current assets Rp 96.1 billion respectively, compared to Rp 423.1 billion and Rp 93.4 billion at the end of 2018.

The increase in current assets mainly was due to higher trade receivables, caused by increase in sales to related and third parties

Liabilities

The company's total liabilities as of 31 December 2019 were Rp 141.5 billion, decrease of 14% from Rp 165.1 billion at the end of 2018. This consisted of current liabilities of Rp 125 billion and non-current liabilities of Rp 16.8 billion respectively, compared to Rp 151.3 billion and Rp 13.8 billion at the 31 December 2018.

The increase in assets mainly was due cash collection from trade receivables

Equity

Total equity increased by Rp 31.9 billion, from IDR 351.5 billion in 2018 to IDR 383.4 billion at the end of 2019.

Earnings generated in 2019 net of dividend payment for the financial year 2018, increase by Rp 31 billion compared to earnings generated in 2018 net of dividend payment for the financial year 2017.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penjualan bersih

Perusahaan telah membukukan penjualan bersih sebesar Rp 703,7 miliar di tahun 2019, meningkat 6% dari Rp 662,5 miliar pada tahun 2018. Penjualan kepada pihak ketiga (penjualan lokal) sebesar Rp 523,2 miliar, merupakan peningkatan sebesar 17% dari Rp 448,4 miliar di tahun 2018. Penjualan ke pihak berelasi (penjualan ekspor), sebaliknya mengalami penurunan sebesar 16% dari Rp 214,1 miliar di tahun 2018 menjadi Rp, 180,5 miliar di tahun 2019

Laba kotor

Laba kotor perusahaan meningkat 19% menjadi Rp 453,2 miliar di tahun 2019 dari Rp 381,9 miliar di tahun 2018, hal ini sejalan dengan peningkatan margin kotor dari 58% menjadi 64%.

Biaya Penjualan dan biaya Administrasi

Biaya penjualan dan distribusi naik 16% dari Rp 123,7 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 144,1 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan atas biaya-biaya iklan dan promosi.

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif meningkat 16% dari Rp 192,8 miliar ditahun 2018 menjadi IDR 224,6 miliar pada tahun 2019. Laba bersih per saham meningkat dari Rp 18.835 per saham pada tahun 2018 menjadi Rp 22.207 per saham.

Net Sales

The company has booked net sales of Rp 703.7 billion in 2019, an increase of 6% from Rp 662.5 billion in 2018. The third party sales (local sales) was Rp 523.2 billion, an increase of 17% from Rp 448.4 billion in 2018. Sales to related parties (export sales) on the other hand, decreased by 16% from Rp 214.1 billion in 2018 to Rp 180.5 billion in 2019.

Gross Profit

The company's gross profit increased 19% to Rp 453.2 billion in 2019 from Rp 381.9 billion in 2018, in line with an increase of the gross margin from 58% to 64%.

Cost of Selling and Administrative expenses

Selling and distribution expenses increased 16% from Rp 123.7 billion in 2018 to IDR 144.1 billion in 2019, mainly due to Advertising and Promotion expenses.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive Income increased 16% from Rp 192.8 billion in 2018 to Rp. 224.6 billion in 2019. Earnings per share increase from Rp 18,835 per share in 2018 to Rp 22,207 per share.

Arus Kas - Cash Flow

Arus kas bersih dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasional meningkat sebesar Rp 39,1 miliar dari Rp 210,7 miliar ditahun 2018 menjadi Rp 249,8 miliar ditahun 2019, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang kas yang dihasilkan dari kegiatan utama perusahaan.

Net cash flow from operating activities

Net cash flow from operating activities increased Rp 39.1 billion from Rp 210.7 billion in 2018 to Rp 249.8 billion in 2019, mainly contributed by the increase in cash generated from main operation.



Arus Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi adalah Rp 16,1 miliar. Uang kas dari investasi terutama digunakan untuk peningkatan fasilitas manufaktur dan produksi.

Arus Kas yang digunakan dalam aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan pada tahun 2019 menurun menjadi Rp 192,6 miliar dibandingkan dengan Rp 199,6 miliar, karena pembelian kembali saham public ditahun 2018

Rasio Keuangan

Perusahaan mempertahankan posisi likuiditas yang sehat pada akhir tahun 2019 dengan modal kerja bersih sebesar Rp 303,8 miliar, setara dengan rasio lancar 3,43.

Perusahaan juga mempertahankan aset yang lebih dominan, yang menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,37 ditahun 2019. Serta rasio utang terhadap aset sebesar 0,27. .

Kolektibilitas Piutang

Kami menelaah piutang usaha secara berkala untuk memastikan penerimaan sesuai dengan jadwal, tanpa adanya keterlambatan pada 31 Desember 2019. Periode rata-rata kolektibilitas piutang pada tahun 2019 adalah 92 hari.

Struktur Modal

Jumlah saham yang beredar tidak berubah yaitu sebesar 10.177.790 saham pada akhir tahun 2019.

Pengeluaran Modal

Perusahaan melakukan belanja modal terutama untuk meningkatkan fasilitas manufaktur dan produksi. Jumlah yang dibelanjakan pada tahun 2019 adalah Rp 16,1 miliar. Tujuan dari investasi modal adalah untuk mendukung pertumbuhan positif dalam penjualan

Target

Penjualan dan Laba ditahun 2019 melebihi target, hal ini memberikan nilai yang positif bagi para pemegang saham

Perusahaan berharap dapat terus melanjutkan pertumbuhan penjualan di tahun 2020, sejalan dengan perkiraan pertumbuhan pasar dibidang farmasi. Terkait dengan pembagian dividen 2020 berdasarkan laba bersih tahun 2019, akan diputuskan pada Rapat Pemegang Saham Umum Tahunan yang dijadwalkan pada Mei 2020.

Cash Flow from investing activities

Net cash used in investment activities was Rp 16.1 billion. The cash from investing primarily used for upgrade of manufacturing and production facilities

Cash Flow used in financing activities

Net cash flow used in financing activities in 2019 decreased to Rp 192.6 billion, from Rp 199.6 billion, due to buyback company's shares from public in 2018.

Financial Ratio

The company maintained the healthy liquidity position at the end of 2019 with the net working capital positive Rp 303.8 billion, equivalent to a current ratio of 3.43. The company also maintained more dominant assets, which shows in the debt to equity ratio at 0.37 in 2019. As well as the debt to asset ratio at 0.27.

Collectability of Receivables

We review the collection of trade receivables periodically to ensure as per scheduled, with no overdue at 31 December 2019. The average period of collectability of receivables in 2019 is 92 days.

Capital Structure

Number of shares outstanding were remain 10,177,790 shares as per end 2019.

Capital Expenditures

Throughout the years, company made capital expenditures mainly to upgrade manufacturing and production facilities. The amount spends in 2019 is Rp 16.1 billion. The objective of these capital investments is to support a positive revenue growth

Target

Sales and Profit exceeded target in FY 2019, with net positive returns to shareholders of the company. The company expects to deliver continued growth in sales for 2020 which in line with forecasted pharmaceutical market. Related to 2020 dividend distribution based on 2019 net profit, will be decided at the Annual General Shareholder meeting scheduled in May 2020



Prospek Bisnis 2020

Sesuai dengan Konstitusi Kesehatan tahun 2009, pemerintah Indonesia harus mengalokasikan setidaknya 5% untuk dana kesehatan dari anggaran negara (APBN). Tahun 2020, pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran sebesar IDR 132,2 triliun, meningkat dari Rp 122,2 triliun pada tahun 2019, untuk Kementerian Kesehatan.

Pasar farmasi Indonesia diperkirakan akan tumbuh pada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 6,3% ($\pm 2,5\%$) menurut IQVIA, terutama didorong oleh penjualan obat generik karena daya beli masyarakat yang terbatas.

Pertumbuhan di pasar OTC diperkirakan lebih rendah dari total pertumbuhan produk farmasi. Sesuai MAT Q4 2019, pertumbuhan Pasar Farmasi Indonesia adalah sebesar 2,9%, di mana pasar OTC tumbuh sebesar 1,3%.

Namun, meskipun prospek ekonomi Indonesia yang lesu pada tahun 2020 akibat krisis ekonomi global, perusahaan menargetkan untuk tetap mempertahankan laba untuk tahun 2020.

Sumber daya manusia

Pada akhir tahun 2019, perusahaan memiliki total 155 karyawan tetap dan 150 karyawan tetap pada akhir tahun 2018.

Pelatihan dan Pengembangan

Perusahaan berkomitmen dan terus meningkatkan keterampilan para karyawan. Berbagai program pelatihan disusun untuk para karyawan berdasarkan posisi dan tugas yang dilakukan. Hal ini untuk memastikan karyawan diperlengkapi dengan kemampuan yang baik ketika melaksanakan kegiatan sehari-hari dan memaksimalkan potensi dan kapasitas mereka.

Hubungan Industrial

Perusahaan terus mempertahankan hubungan industrial yang baik dengan karyawan dan serikat pekerja, hal ini turut mendorong kelancaran operasi dan lingkungan kerja yang produktif di perusahaan. Hubungan industrial dalam organisasi dijelaskan dalam CLA perusahaan (perjanjian kerja bersama), yang yang diperbarui setiap dua tahun sesuai dengan peraturan.

2020 Business Prospect

In accordance with constitution year 2009 on health, government ought to allocate at least 5% of state budget (APBN) for health funding. For 2020, Indonesia government has allocate budget of IDR 132.2 trillion, an increase from IDR 122.2 trillion in 2019, for the Ministry of Health.

Indonesia pharmaceutical market is forecast to grow at a compound annual growth rate (CAGR) of 6.3% ($\pm 2.5\%$) according to IQVIA, mainly be driven primarily by generic drug sales due to country's limited purchasing power.

Growth in the OTC market will expected lower than total pharmaceutical. As per MAT Q4 2019, Indonesia Pharmaceutical Market growth is 2.9%, where OTC market is growth by 1.3%.

However, despite a sluggish outlook of Indonesian economy in 2020 following global economic crisis, the company targeted to maintain healthy profit for 2020.

Human Resources

At the end of 2019, the company had a total of 155 permanent employees and 150 permanent employees at end of 2018.

Training and development

The company commit and continuously improve the skills of employees. Various training programs are arranged for the employees in accordance to the position and duties. This is to ensure employees are well equipped when run daily activities and maximize their potential and capacity.

Industrial Relation

The company maintain good industrial relationship with employee and the union, which promoted smooth operations and a productive work environment in the company. Industrial relations within the company is described in the company's CLA (collective labor agreement), which renewed in every two years in accordance to regulation.



6. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham - General Meeting of Shareholder

Pada Tahun 2019, Perseroan meyelenggaran RUPST dan RUPSLB pada tanggal 22 Mei 2019.

RUPST dan RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham sebanyak 98,58% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPST

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 ("Laporan Tahunan Perseroan 2018") dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 ("Laporan Keuangan Perseroan 2018") termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan 2018.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan yang mereka lakukan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan 2018 yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan Perseroan 2018 yang disahkan

Mata Acara Kedua:

1. Menyisihkan sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) untuk dana cadangan sesuai ayat 25.1 Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan (selanjutnya disebut "Dana Cadangan").
2. Menyatakan dan membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp19.000,00 (sembilan belas ribu Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp193.378.010.000,00 (seratus sembilan puluh tiga miliar tiga ratus tujuh puluh delapan juta sepuluh ribu Rupiah) ("Dividen") kepada para pemegang atau pemilik 909.790 saham seri A dan 9.268.000 saham seri B yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juni 2019 (selanjutnya disebut "Pemegang Saham Yang Berhak").

In 2019, the company held its AGM and EGM on May 22, 2019.

The AGM and EGM was attended by shareholders or their proxies, representing 98.58% of the Company's issued shares.

Resolutions of the AGM

First Agenda:

1. *The Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 December 2018 ("Company's 2018 Annual Report") was approved and the Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2018 ("Company's 2018 Financial Statements") including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Company's 2018 Annual Report were ratified.*
2. *Full acquittal and discharge was given to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2018, to the extent such actions are reflected in the approved Company's 2018 Annual Report and in the ratified Company's 2018 Financial Statements.*

Second Agenda:

1. *IDR50,000,000.00 (fifty million Indonesian Rupiah) was set aside for reserve funds pursuant to paragraph 25.1 of Article 25 of the Company's Articles of Association (hereinafter will be referred to as the "Reserve Funds").*
2. *Dividends for the accounting year ended on 31 December 2018 in the amount of IDR 19.000,00 (nineteen thousand Indonesian Rupiah) per share or in total IDR 193.378.010.000,00 (one hundred ninety-three billion three hundred seventy-eight million and ten thousand Indonesian Rupiah) ("Dividends") to the holders/owners of 909,790 shares series A and 9,268,000 shares series B issued by the Company, whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on 10 June 2019 at 4.00 p.m. West Indonesia Time (hereinafter will be referred to as the "Eligible Shareholders").*



-Pembayaran Dividen tersebut akan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah masuk dalam Penitipan Kolektif di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen akan dilakukan melalui pemegang rekening pada KSEI.
- b. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam Penitipan Kolektif di KSEI, pembayaran Dividen akan dilakukan dengan mengirimkan cek langsung kepada pemegang saham yang bersangkutan paling lambat pada tanggal 21 Juni 2019, yang dapat diuangkan di seluruh kantor Citibank N.A., cabang Indonesia.
- c. Untuk pembagian Dividen dikenakan pajak dividen sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.
- d. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang berkewarganegaraan asing yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 26, pemegang saham asing yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara Treaty Partner, dengan persyaratan sebagai berikut:
 - i) pemegang saham asing yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni PT. Bima Registra, Satrio Tower Building, Lantai 9, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan 12950 ("BAE Perseroan"); dan
 - ii) pemegang saham asing yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan,
- selambatnya pada tanggal 14 Juni 2019 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Fotokopi Surat Keterangan Domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak, Perusahaan Masuk Bursa di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 56 Jakarta Selatan, di mana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.
- Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 atau kepada BAE Perseroan selambatnya pada tanggal 14 Juni 2019 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

Payment of the Dividends shall be made as follows:

- a. *For the Eligible Shareholders whose shares have been put in the Collective Depository with PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the payments of Dividends will be effected through the account holders with KSEI.*
- b. *For the Eligible Shareholders whose shares have not been put in the Collective Depository with KSEI, the payments of Dividends will be effected by way of sending checks directly to the shareholders concerned which can be cashed in all branches in Indonesia of Citibank N.A., no later than 21 June 2019.*
- c. *For the distribution of Dividends, tax on dividends shall be imposed in accordance with the prevailing tax regulations, which shall be withheld by the Company.*
- d. *For foreign Eligible Shareholders who wish to obtain exception or reduction of the income tax rate of Article 26, the relevant foreign shareholders should be a tax payer at the Treaty Partner countries, with the following requirements:*
 - i) *foreign shareholders whose shares in the Company have not yet been put in the Collective Depository maintained by KSEI, shall submit the original domicile statement to the Company's Share Registrar, PT. Bima Registra, at Satrio Tower Building, 9th Floor, Jl. Prof.Dr. Satrio Blok C5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan 12950 ("Company's Share Registrar"); and*
 - ii) *foreign shareholders whose shares have been put in the Collective Depository with KSEI, shall submit the original domicile statement to KSEI, at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta 12190, through a participant designated by the relevant foreign shareholder, at the latest on 14 June 2019 until 4.00 p.m. West Indonesian Time. A photocopy of such domicile statement shall also be submitted to the Head of the Tax Service Office, Go Public, at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 56, South Jakarta, where the Company is registered as a taxpayer.*
- *For the Eligible Shareholders who are domestic legal entity tax payer are requested to submit their Tax Registration Number (NPWP) to KSEI at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta 12190 or to the Company's Share Registrar at the latest on 14 June 2019 at 4.00 p.m. West Indonesian Time.*



- e. Pembayaran Dividen dilakukan paling lambat pada tanggal 21 Juni 2019.
- 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pembagian dividen tersebut.

Mata Acara Ketiga:

Dengan alasan untuk menghindari kemungkinan Perseroan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menunjuk akuntan publik yang berbeda dari akuntan publik yang telah ditunjuk langsung dalam Rapat yang disebabkan oleh perubahan pada akuntan publik karena alasan yang tak terduga, memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:

1. menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan ketentuan bahwa akuntan publik tersebut harus merupakan rekan dalam suatu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan harus independen serta memiliki reputasi yang baik; dan
2. menetapkan honorarium akuntan publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya

Mata Acara Keempat:

- a. Mengangkat kembali:
 - Adeel Akhlaq Hassan sebagai Direktur Perseroan; dan
 - Naoaki Sugano sebagai Komisaris Perseroan,
- b. Mengangkat:
 - Pervaiz Ahmed sebagai Presiden Direktur Perseroan;
 - Kenichi Yamaguchi sebagai Direktur Perseroan;
 - Sonny Adi Nugroho sebagai Direktur Perseroan;
 - Takeshi Ishiguro sebagai Presiden Komisaris Perseroan; dan
 - Adji Baroto sebagai Komisaris Independen Perseroan,
 - semuanya untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya RUPST.



- e. .The payment of Dividends shall be effected no later than 21 June 2019.
- 3. The Board of Directors of the Company was authorized to effect the distribution of such Dividends and to perform all necessary actions for the distribution of Dividends.

Third Agenda:

In order to avoid the possibility of the Company shall hold a General Meeting of Shareholders to designate a public accountant who differ from public accountants who have been directly designated in the Meeting, which is caused by changes in the public accountants for unforeseen reason, it was resolved that the Board of Commissioners of the Company was authorized:

1. to designate public accountant who is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the books of the Company ending on 31 December 2019, provided that such public accountant should be a partner in a public accounting firm that is registered with the Financial Services Authority and independent and having a good reputation; and
2. to determine the honorarium of such Public Accountant and other requirements of designation.

Fourth Agenda:

- a. It is approved to re-appoint:
 - Adeel Akhlaq Hassan as Directors of the Company; and
 - Naoaki Sugano as a Commissioner of the Company,
- b. it is approved to appoint:
 - Pervaiz Ahmed as the President Director of the Company;
 - Kenichi Yamaguchi as a Director of the Company;
 - Sonny Adi Nugroho as a Director of the Company;
 - Takeshi Ishiguro as the President Commissioner of the Company; and
 - Adji Baroto as an Independent Commissioner of the Company,
- all for the term of offices effective as of the closing of this Meeting.



2. Menegaskan bahwa susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang akan diselenggarakan Perseroan setelah RUPST, dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berhak untuk dapat memberhentikan masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tersebut sewaktu-waktu berdasarkan alasan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, adalah sebagai berikut:

Direksi:

- Presiden Direktur	:	Pervaiz Ahmed;
- Direktur	:	Kenichi Yamaguchi;
- Direktur	:	Adeel Akhlaq Hassan; and
- Direktur	:	Sonny Adi Nugroho.

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris	:	Takeshi Ishiguro;
- Komisaris	:	Naoaki Sugano; and
- Komisaris Independen	:	Adji Baroto.

3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan untuk para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

4. Menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp60.000.000,00 (enam puluh juta Rupiah) bersih per tahun, efektif sejak tanggal 22 Mei 2019.

5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil pada mata acara keempat RUPST di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pemberitahuan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada mata acara keempat RUPST kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan setempat, dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang

2. It is confirmed that the compositions of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the term of offices effective as of the closing of the AGM until the closing of the second subsequent Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be convened by the Company following the AGM, provided that a General Meeting of Shareholders of the Company is entitled to discharge each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company at anytime for any reasons in accordance with the prevailing rules and regulations, are as follows:

Board of Directors:

- President Director	:	Pervaiz Ahmed;
- Director	:	Kenichi Yamaguchi;
- Director	:	Adeel Akhlaq Hassan; and
- Director	:	Sonny Adi Nugroho.

Board of Commissioners:

- President Commissioner	:	Takeshi Ishiguro;
- Commissioner	:	Naoaki Sugano; and
- Independent Commissioner	:	Adji Baroto.

3. The Board of Commissioners of the Company is authorized to determine the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on 31 December 2019.

4. It is determined that the members of the Board of Commissioners of the Company who will receive salaries and allowances is only Independent Commissioner, which amounts to Rp60,000,000.00 (sixty million Rupiah) net per annum, effective as per 22 May 2019.

5. Power of attorney is conferred on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, either jointly as well as individually to state part or all resolutions adopted at the fourth agenda item of the AGM before a Notary in the Indonesian and/or English language and to do all required actions for the purpose of notification of the compositions of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as resolved in the fourth agenda item of the AGM, to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it in the Register of Companies at the relevant Office of the Registration of Companies, and to make any amendments and or additions thereto, if required by the competent authorities.



Bantu redakan nyeri otot,
nyeri sendi dan keseleo.



Bantu redakan nyeri otot,
nyeri sendi dan keseleo.

Keputusan RUPSLB

1. Dengan tidak mengurangi persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham"), menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya menjadi sebagai berikut:

Pasal 3

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

- 3.1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri.
- 3.2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. pembuatan dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, patch dan bentuk lain sesuai dengan perkembangan ilmu di bidang kedokteran, bahan-bahan kimia, bahan kimia kedokteran, kosmetika, permen, makanan dan minuman dan produk-produk lainnya, terutama yang lisensinya berasal dari "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan-perusahaan afiliasinya dan/atau yang produksi, pabrikan, pengembangan, pendaftaran dan/atau prosesnya dilakukan berdasarkan perjanjian bantuan jasa (support services agreements) yang diberikan oleh "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan perusahaan afiliasinya;
 - b. memproduksi bahan-bahan kimia yang dipergunakan di bidang pertanian dan kesehatan masyarakat dan untuk hewan dan juga dipergunakan di rumah tangga, terutama yang lisensinya berasal dari "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan-perusahaan afiliasinya dan/atau yang produksi, pabrikan, pengembangan, pendaftaran dan/atau prosesnya dilakukan berdasarkan perjanjian bantuan jasa (support services agreements) yang diberikan oleh "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan perusahaan afiliasinya; dan
 - c. menjalankan perdagangan domestik dan internasional atas produk produksi tersebut di atas.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil pada RUPSLB di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diputuskan pada RUPSLB, dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang.

Resolution of EGM

1. *Subject to the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOL"), to approve amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association, so Article 3 of the Company's Article of Association shall read as follows:*

Article 3

Objectives and Purposes and Business Activities

- 3.1. *The purpose and objective of the Company is to be engaged in the industry.*
- 3.2. *To achieve the above purpose and objective the Company may engage in the following business activities:*
 - a. *manufacturing and processing of finished-form medicines (preparations) for humans, in the form of tablets, capsules, ointments, powders, patches and other forms in accordance with the development of science in the field of medicine, chemical products, medical chemical products, cosmetic products, candies, food and beverages as well as other products, especially those licensed by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates and/or those which production, manufacturing, development, registration and/or processing are implemented based on certain support services agreements provided by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates;*
 - b. *producing chemical products used for agriculture and for public health, for animal and household, especially those licensed by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates and/or those which production, manufacturing, development, registration and/or processing are based on certain support services agreements provided by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates; and*
 - c. *to be engaged in the domestic and international trading of the abovementioned products.*
2. *The Board of Directors of the Company or Wawan Sunaryawan, SH, jointly or individually are authorized to state the resolutions adopted in the EGM in a notarial deed, in front of a notary and to do all required actions for the purpose of obtaining the approval of the MOL on the amendments to Article 3 of the Articles of Association of the Company as resolved in the EGM, and to make any amendments and or additions thereto, if required by the competent authorities.*



- Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
 - (b) Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya RUPSLB; dan RUPSLB setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Semua keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun 2019.

- *This power of attorney is granted with the following conditions:*
 - (a) this power is granted with the right to delegate this power to other persons;*
 - (b) this power shall be effective as of the closing of the EGM; and*
 - (c) the EGM agrees to ratify all acts performed by the attorney by virtue of this power of attorney.*

All AGM and EGM resolutions have been realized in 2019.

Dewan Komisaris - Board of Commissioner

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota: satu orang Presiden Komisaris , satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen, yang bertindak juga sebagai ketua Komite Audit.

Anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang pada Akta No. 22 tanggal 23 May 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Komisaris: Takeshi Ishiguro
- b. Komisaris: Naoaki Sugano
- c. Komisaris Independen: Adji Baoto

Berdasarkan RUPST, angota Dewan Komisaris yang menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) bersih per tahun,

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

The Company Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the company by the Directors as set out in the Company Articles of Association.

The Board of Commissioners consists of three members: a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioners, which also act as the Chairman of the Audit Committee.

Member of the Board of Commissioners is based on Annual General Meeting – Notarial Deed Number 22 dated 23 May 2019 are as follows:

- a. President Commissioner: Takeshi Ishiguro*
- b. Commissioner: Naoaki Sugano*
- c. Independent Commissioners: Adji Baroto*

As per AGM, the members of BOC who will receive salaries and allowance is only the Independent Commissioner which amounts to IDR 60 million per annum.

BOC's Tasks and Responsibilities

The Board of Commissioners is charged with the supervision over the management of the Company by the Board of Directors in running the Company, to perform such other duties as determined by the General Meeting of Shareholders from time to time, and give consultation to the Board of Directors and to do such other matter as provided in the Articles of Association of the Company. The members of the Board of Commissioners, either jointly as well as severally, shall be entitled at any time during office hours of the Company to enter the premises, grounds or other places used or controlled by the Company, and shall be entitled to inspect all the books, letters and other evidences, examine and verify the cash position, and such other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors.

Dewan Direktur - Board of Director

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi berkewajiban untuk menjaga dan meningkatkan asset Perseroan. Direksi secara langsung menyampaikan laporannya kepada pemegang saham dalam RUPST.

Direksi Perseroan terdiri dari empat anggota, termasuk seorang Presiden Direktur. Susunan anggota Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang pada Akta No. 22 tanggal 23 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur: Pervaiz Ahmed
- b. Direktur:
 - Takeshi Ishiguro
 - Adeel A. Hassan
 - Sonny Adi Nugroho

Pada tahun 2019, Direksi mengadakan pertemuan secara reguler untuk membahas masalah penting terutama terkait dengan aktivitas yang bertujuan untuk pengembangan bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung-jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung-jawab dan kehati-hatian.

Gaji dan Kompensasi

Seperti yang tercantum pada 2019 Laporan Keuangan, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi sebesar Rp 2,37 miliar.

Komite Audit - Audit Committee

Komite Audit dibentuk pada sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit memberikan input dan analisa pada laporan keuangan yang diberikan oleh Akuntan Publik. Komite Audit, terdiri dari tiga anggota, yaitu:

- a. Ketua: Adji Baroto
- b. Anggota:
 - Lufti Julian
 - Anang Yudiansyah Setiawan

The Company's Board of Directors is fully responsible for the management of the company for the benefit of and in line with the objectives of the company. The Board of Directors is obligated to maintain and increase the asset of the company.

The Board of Directors shall directly deliver their report to shareholders in the AGM.

The Company's Board of Directors consists of four members, including a President Director. The composition of the Board of Directors based on Annual General Meeting – Notarial Deed Number 22 dated 23 May 2019:

a. President Director: Pervaiz Ahmed

b. Directors:

- Takeshi Ishiguro*
- Adeel A. Hassan*
- Sonny Adi Nugroho*

In 2019, the Board of Directors met regularly to discuss important issues particularly related to activities aimed at the development of the business and financial condition of the company.

BOD's Tasks and Responsibilities

The Board of Directors shall be in charge and responsible for managing the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

Salary and Compensation

As stated in 2019 Financial Statement, the compensation paid to the Board of Directors is IDR 2.37 billion

Audit Committee was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements as stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 concerning the Guidelines on establishment and working implementation of Audit Committee.

The Audit Committee gives their input and analysis on Financial Report prepared by Public Accountant.

The Audit Committee consists of three members:

a. Chairman: Adji Baroto

b. Members:

- Lufti Julian*
- Anang Yudiansyah Setiawan*



Independensi Komite Audit

Perseroan telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit pada POJK No. 55/ POJK 04/2014 di mana Ketua Komite Audit Adji Baroto adalah Komisaris Independen Perseroan. Lufti Julian dan Anang Yudiansyah Setiawan berasal dari luar Perseroan

Rapat Audit Committee

Selama tahun 2019 Audit Committees melaksanakan rapat dan dihadiri oleh semua anggota Audit Committee.

Agenda rapat adalah sebagai berikut:

- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2018
- Penelaahan Laporan Keuangan akhir Semester 1 tahun 2019
- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2019

Audit Committee Independence

The Company has met the Audit Committee membership requirement on POJK No. 55/POJK 04/2014 where Audit Committee Chairman Adji Baroto is our Independent Commissioner. Lufti Julian and Anang Yudiansyah Setiawan are both non-internal parties.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee conducted meetings in 2019 and attended by all Audit Committee members.

The Agenda of those meetings are as follows:

- *Financial Statement year end 2018 Review*
- *Financial Statement 1st Semester 2019 Review*
- *Financial Statement year end 2019 Review*

Sekretaris Perusahaan - Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 63 /PM/1996 tentang pengangkatan Sekretaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk menaati undang-undang pasar modal, Peraturan Bapepam-LK dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK yang berkaitan dengan sosialisasi Peraturan.

Sekretaris Perusahaan: Dyah Eka Budiaستuti
Diangkat sejak tahun 2009, pendidikan terakhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Indonesia. Sebelum bergabung dengan perseroan, berkarir di Ernst & Young – KAP Hanadi Sarwoko Sandjaya

Corporate Secretary was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 63/PM/1996 concerning the Appointment of Corporate Secretary.

During 2019, Corporate Secretary has been carrying out its duties and responsibilities in assisting Board of Directors to comply with capital market laws, Bapepam/LK Regulations and IDX Regulations. In addition, the Corporate Secretary is responsible to represent Board of Directors in every meeting held by OJK regarding to socialization of certain Regulations.

*Corporate Secretary: Dyah Eka Budiaستuti
Appointed since 2009, education: Faculty of Social and Political Science – University of Indonesia. Prior to joining Taisho, she worked in Ernst & Young – KAP Hanadi Sarwoko Sandjaya*

Pengawasan Internal - Internal Auditor

Sesuai dengan Keputusan BKPM-LK KEP- 496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai Pembentukan Divisi Audit Internal dan Pedoman Perumusan Piagam Audit, dan untuk memenuhi persyaratan dalam Keputusan ini, Dewan Direksi telah menetapkan Internal Audit Unit pada bulan Oktober 2011. Divisi Internal Audit memberikan layanan konsultasi dan jaminan kemandirian yang obyektif guna peningkatan efektivitas, disiplin dan integritas operasional Perseroan sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Guna menguatkan peran dan tanggung jawab dari Internal Audit, Piagam Internal Audit telah medeskripsikan secara jelas yang berisi misi, struktur, tugas, tanggung jawab dan wewenang Internal Auditor, dan persetujuan Presiden Direktur dan Presiden Komisaris atas isi Piagam Audit Internal.

In accordance with the Decree of the Capital Market Supervisory Agency and Institute of Finance (BAPEPAM-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Establishment of the Internal Audit Division and the Guideline for the Formulation of Its Charter, and in order to fulfil this Decree, the Board of Directors has established an Internal Audit Division in October 2011. The Internal Audit Division provides independent, objective assurances and consulting service to improve the effectiveness, discipline and integrity of the Company's operation and thereby help the Company to achieve its objective

To strengthen the duties and responsibilities of the Internal Audit, the Internal Audit Charter explicitly describe the mission, structure, duties, responsibilities, authority of the Internal Audit and the President Director's and President Commissioner's approval of the content of the Internal Audit Charter

Struktur dan posisi:

Unit Internal Audit dikepalai oleh Internal Auditor yang melapor langsung kepada Presiden Direktur. Internal Auditor ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Presiden Direktur berhak untuk memberhentikan

1. Internal Auditor jika ia gagal untuk memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal seperti diuraikan
2. dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Ketua No. Kep-496/BL/2008 dan/atau gagal atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugas.

3.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tanggung jawab Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa seluruh elemen okum yang terdiri dari lingkungan pengendalian, pertimbangan risiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta kegiatan pengawasan telah memadai dan mengarah pada prosedur Tatakelola yang berlaku.

Auditor Internal : Ratih Indriani

Structure and Position:

The Internal Audit Division is led by Internal Auditor who reports directly to the President Director. Internal Auditor is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioner.

The President Director has the right to dismiss the

1. Internal Auditor, should he/she fail to fulfil the requirements as Internal Auditor as outlined in BAPEPAM and
2. LK Chairman Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 and/or fail or be incompetent in performing his/her duties

3.

Duties and Responsibilities:

According to the Internal Audit Charter, the responsibilities of the Internal Audit are to ensure that all control elements, consisting of control environment, risk consideration, control activities, information and communication, as well as monitoring activities, are adequately in place and oriented toward accepted governance procedures.

Internal Auditor : Ratih Indriani

Kode Etik - Code of Conduct

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. Group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") mengadopsi Kode Etik untuk diterapkan dalam menjalankan Perusahaan. Perusahaan juga berupaya secara terbuka untuk mematuhi semua okum, peraturan dan ketetapan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia serta semua komitmen okum internasional dimana Indonesia menjadi salah satu negara penandatangan. Isi dari Kode Etik dapat dilihat pada corporate website kami: <http://www.taisho.co.jp/>

As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Company") adopted the Declaration of Corporate Conduct and Code of Conduct. The Company pledges publicly to also adhere to all applicable laws, regulations and statutes of the Government of Indonesia as well as all international legal commitments to which Indonesia is a signatory state. The content of our Code of Conduct is publicly available in our corporate web site: <http://www.taisho.co.jp/>

Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan dan kontraktor pihak ketiga. Seluruh karyawan dan kontraktor pihak ketiga harus mengakui dalam bentuk tertulis, telah menerima, membaca dan telah memahami dan akan mematuhi Kode Etik ini.

The Codes applies to all employees and any contracting third party of the Company. All employee's and contracting third party must acknowledge in writing, that they received, read and understood and shall abide by this Code.



TPI Whistleblowing Service

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taiso Pharmaceutical Indonesia Tbk. ("TPI") mengadopsi Kode Etik Korporasi untuk diterapkan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, TPI membuka kesempatan luas kepada setiap karyawan dan para pemangku kepentingannya untuk turut mengawasi aktivitas perusahaan, yaitu dengan meluncurkan **TPI Whistleblowing Service** yang dimulai pada tanggal 15 Maret 2017.

TPI Whistleblowing Service adalah sistem pelayanan pelaporan pelanggaran yang dikelola secara profesional dan independen yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan TPI untuk menyampaikan dugaan pelanggaran yang terjadi di TPI sesuai dengan ruang lingkup pelanggaran yang telah ditetapkan.

Lingkup dari Kebijakan dan Prosedur

Lingkup dugaan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh TPI Whistleblowing Service meliputi sebagai berikut:

- Kecurangan
- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan, termasuk Kode Etik
- Benturan Kepentingan
- Penyuapan/Gratifikasi
- Aktivitas Ilegal

TPI berharap dengan adanya TPI Whistleblowing Service ini, pelanggaran dapat dicegah atau dideteksi secara lebih dini dan ditindaklanjuti dengan tegas sehingga dapat memberikan efek keenggan bagi calon pelanggar.

*As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. ("TPI") adopted the Corporate Code of Conduct and implement in doing the Company's day to day activities. In relation to the above matter, TPI provides opportunities to its employees and stakeholders to participate in monitoring the Company's activities by launching **TPI Whistleblowing Service** on March 15, 2017.*

TPI Whistleblowing Service is a whistleblowing system managed professionally and independently which can be accessed by all employees and stakeholders of TPI to report allegation of misconduct on the principles and guidelines for corporate behavior regulated in the applicable Code of Conducts.

Scope of the Policy and Procedure

Scope of allegations that will be followed up by TPI Whistleblowing Service includes the following:

- Fraud
- Corruption
- Theft
- Breach of the company policy and regulation, including Code of Conducts
- Conflict of interest
- Bribery/Gratification
- Illegal activities

TPI expects through this TPI Whistleblowing Service, violation can be prevented or detected early and followed up firmly so that it can provide a deterrence effect to prospective offenders.

Tempra Drop (0-2 Tahun)



Paracetamol 80mg/0.8ml

Tempra Syrup (2-6 Tahun)



Paracetamol 160mg/5ml

Tempra Forte (>6 Tahun)



Paracetamol 250mg/5ml

No. Reg. DBL 1124403036A1

No. Reg. DBL 1124403137A1

No. Reg. DBL 1124403133A1



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
31 DECEMBER 2019 AND 2018**





PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Wisma Tamara 10th Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920, INDONESIA

Phone: (62 21) 520 6720, Fax: (62 21) 520 6735

Technical Operations: Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos 16458, INDONESIA

Phone: (62 21) 875 2583 / 875 2584, Fax: (62 21) 875 2585

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Adeel Akhlaq Hassan
Alamat kantor : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Alamat domisili : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telepon : 021 - 5206720
Jabatan : Direktur

2. Nama : Sonny Adi Nugroho
Alamat kantor : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Alamat domisili : Wisma Tamara Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telepon : 021 - 5206720
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk;

2. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Adeel Akhlaq Hassan
Office address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Residential address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telephone : 021 - 5206720
Title : Director

2. Name : Sonny Adi Nugroho
Office address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Residential address : Wisma Tamara 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telephone : 021 - 5206720
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk;

2. The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
4. *We are responsible for PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk's internal control system*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Adeel Akhlaq Hassan
Direktur/Director



Sonny Adi Nugroho
Direktur/Director

Jakarta
27 Maret / March 2020





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Maret / March 2020

Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA

Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	ASSETS
ASET				
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	214,369,018	3	176,093,332	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	9,820,005	4,20b	25,813,652	Related parties
Pihak ketiga	118,778,304	4	131,667,444	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	501,533		402,733	Related parties
Pihak ketiga	1,000,103		3,009,371	Third parties
Persediaan	57,655,164	5	59,376,826	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1,383,645		1,359,657	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan lebih bayar	<u>25,273,477</u>	6a	<u>25,411,868</u>	Overpayments of - corporate income taxes
Jumlah aset lancar	<u>428,781,249</u>		<u>423,134,883</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan, bersih	13,560,777	6d	11,405,057	Deferred tax assets, net
Aset tetap, bersih	81,322,087	7	80,694,735	Fixed assets, net
Aset takberwujud, bersih	-		53,951	Intangible assets, net
Aset lain-lain	<u>1,275,196</u>		<u>1,252,154</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>96,158,060</u>		<u>93,405,897</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>524,939,309</u>		<u>516,540,780</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	LIABILITIES
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-	8,20b	1,210,670	Related parties
Pihak ketiga	23,224,726	8	47,762,772	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	9,804,024	9,20b	9,982,832	Related parties
Pihak ketiga	22,288,787	9	25,230,643	Third parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	8,800,525	6b	6,296,098	Corporate income tax
Pajak lain-lain	4,386,643	6b	2,364,032	Other taxes
Akrual	51,407,724	10	53,653,875	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	5,073,451	11	4,756,170	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>124,985,880</u>		<u>151,257,092</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liability
Kewajiban imbalan kerja	<u>16,517,252</u>	11	<u>13,818,623</u>	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS	<u>141,503,132</u>		<u>165,075,715</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Saham preferen				Share capital
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh				Preferred share authorised, issued and fully paid up
972.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	972,000	12	972,000	972,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Saham biasa, modal dasar 11.988.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 9.268.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	9,268,000	12	9,268,000	Common share, authorised 11,988,000 shares, issued and fully paid up 9,268,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	77,036,000	13	77,036,000	Additional paid-in capital
Saham treasuari	(27,380,985)	12	(27,380,985)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	4,503,107		3,690,746	Appropriated
Belum dicadangkan	319,038,055		287,879,304	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>383,436,177</u>		<u>351,465,065</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>524,939,309</u>		<u>516,540,780</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan bersih	703,665,156	15	662,490,699	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(250,426,495)</u>	16	<u>(280,555,287)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	453,238,661		381,935,412	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(144,074,274)	17a	(123,687,474)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(12,343,436)	17b	(12,670,952)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	3,601,117		1,121,689	<i>Finance income</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>451,518</u>	18	<u>8,975,921</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	300,873,586		255,674,596	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(74,852,702)</u>	6c	<u>(63,970,967)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	226,020,884		191,703,629	Profit for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1,912,164)	11	1,481,981	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak terkait	<u>478,041</u>	6d	<u>(370,495)</u>	<i>Related income tax</i>
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(1,434,123)</u>		<u>1,111,486</u>	Other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>224,586,761</u>		<u>192,815,115</u>	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>22,207</u>	19	<u>18,835</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Modal saham/Share capital		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total
	Saham prefered/ shares	Saham biasa/ Common shares			Dicadangkan wajib/ Statutory reserve	Dividen/ Dividend	
Saldo 1 Januari 2018	972,000	9,268,000	77,036,000	-	600,000	2,417,477	263,136,619
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	50,000	-	(50,000)
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	-	-	-	-	-	623,269	623,269
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	191,703,629	191,703,629
Keuntungan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	1,111,486	1,111,486
Saham treasury	-	-	-	(27,380,985)	-	-	(27,380,985)
Dividen	14	-	-	-	-	-	(173,022,430)
Saldo 31 Desember 2018	972,000	9,268,000	77,036,000	(27,380,985)	650,000	3,040,746	287,879,304
Saldo 1 Januari 2019	972,000	9,268,000	77,036,000	(27,380,985)	650,000	3,040,746	351,465,065
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	50,000	-	(50,000)
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	14	-	-	-	-	762,361	762,361
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	226,020,884	226,020,884
Keuntungan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	(1,434,123)	(1,434,123)
Dividen	14	-	-	-	-	-	(193,378,010)
Saldo 31 Desember 2019	972,000	9,268,000	77,036,000	(27,380,985)	700,000	3,803,107	319,038,055

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	732,125,567		652,787,872	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(366,387,953)		(332,346,934)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(45,531,865)</u>		<u>(43,064,320)</u>	Payments to employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	320,205,749		277,376,618	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(74,025,954)		(67,629,351)	Corporate income taxes paid Corporation income tax refund
Pengembalian pajak penghasilan badan	138,391		-	Finance income received
Penghasilan keuangan yang diterima	3,601,117		1,121,689	Payments of finance charges
Pembayaran beban keuangan	<u>(124,861)</u>		<u>(134,486)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>249,794,442</u>		<u>210,734,470</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(16,078,023)		(15,210,074)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>777,367</u>	7	<u>321,798</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(15,300,656)</u>		<u>(14,888,276)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(192,613,489)		(172,235,322)	Payments of dividends
Pembelian saham treasuri	-		(27,380,985)	Purchase of treasury shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(192,613,489)</u>		<u>(199,616,307)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	41,880,297		(3,770,113)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	176,093,332	3	176,038,899	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(3,604,611)</u>		<u>3,824,546</u>	Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>214,369,018</u>	3	<u>176,093,332</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM**a. Pendirian dan informasi umum lainnya**

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan Akta Notaris Abdul Latief, S.H. No. 24 tanggal 8 Juli 1970. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A. 5/27/12 tanggal 20 Februari 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1971.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 28 Oktober 2009 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-58130.AH.01.02 tanggal 30 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 16 tanggal 11 January 2018 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0068512 tanggal 15 Februari 2018.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1972. Kantor pusat berlokasi di Wisma Tamara Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok - 16958.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual produk kimia, farmasi dan kesehatan. Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 155 orang pada 31 Desember 2019 dan 150 orang pada 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION**a. The establishment and other information**

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was established as PT Squibb Indonesia under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 24 by Abdul Latief, S.H. dated 8 July 1970. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A. 5/27/12 dated 20 February 1971 and was published in the State Gazette No. 23 dated 19 March 1971.

The Company subsequently changed its name to PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk and accordingly amended its Article of Association based on Notarial Deed No. 7 dated 28 October 2009 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58130.AH.01.02 dated 30 November 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 16 dated 11 January 2018 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0068512 dated 15 February 2018.

The Company commenced its commercial operations in 1972. The head office is located at Wisma Tamara 10th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok - 16958.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are to develop, register, process, produce and sell chemical, pharmaceutical and health care products. The Company had a total of 155 permanent employees as at 31 December 2019 and 150 permanent employees as at 31 December 2018 (unaudited).



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018
Komisaris	:	Takeshi Ishiguro Naoki Sugano Adji Baroto	Masahiro Mino Naoki Sugano Agus Soewandono
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur	:	Pervaiz Ahmed *) Kenichi Yamaguchi Adeel Akhlaq Hassan Sonny Adi Nugroho	Jun Kuroda Budhy Herwindo Masashi Nakaura Adeel Akhlaq Hassan
Ketua Komite Audit Anggota	:	Adji Baroto Lufti Julian Anang Yudiansyah Setiawan	Agus Soewandono Lufti Julian Sylvia Veronica Siregar

*) Pervaiz Ahmed mengundurkan diri pada tanggal 2 Maret 2020.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham preferen atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan sebanyak 7.000.000 saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 27 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Surjadi, S.H., Mkn., MM., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali 62.210 lembar saham preferen Perusahaan melalui pembelian pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 12).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019		2018
Komisaris	:	Takeshi Ishiguro Naoki Sugano Adji Baroto	Masahiro Mino Naoki Sugano Agus Soewandono
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur	:	Pervaiz Ahmed *) Kenichi Yamaguchi Adeel Akhlaq Hassan Sonny Adi Nugroho	Jun Kuroda Budhy Herwindo Masashi Nakaura Adeel Akhlaq Hassan
Ketua Komite Audit Anggota	:	Adji Baroto Lufti Julian Anang Yudiansyah Setiawan	Agus Soewandono Lufti Julian Sylvia Veronica Siregar

*) Pervaiz Ahmed resigned on 2 March 2020.

b. The Company's public offering

In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 972,000 preferred shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange ("JSE") on 29 March 1983 and Surabaya Stock Exchange ("SSE") on 16 June 1989.

In 2001, the Company conducted a rights issue on 7,000,000 common shares so that the common share capital became 9,268,000 shares.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 13 December 2017, which was notarised by notarial deed No. 27 dated 13 December 2017, of Notary Surjadi, S.H., Mkn., MM., the shareholders agreed to repurchase 62,210 of the Company's preferred shares through transaction at Indonesian Stock Exchange ("ISE") (Note 12).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 27 March 2020.



Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 23.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, yang relevan dengan Perusahaan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 26, "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34, "Ketidak pastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Financial Services Authority No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Critical accounting estimates applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 23.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2019 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial years.

- Amendment to PSAK 24, "Employee benefits"
- Amendment to PSAK 26, "Borrowing costs"
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"
- ISAK 33, "Foreign currency transactions and advance considerations"
- ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments"



Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standard baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan bagi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- PSAK 71, "Financial instruments"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption of PSAK 73 is permitted only if the Company applies PSAK 72. The Company does not adopt these standards before its effective date.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended of accounting standards to its financial statements.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

These financial statements are presented in Rupiah, which is the functional of the Company.



Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan kurs pada bank dimana Perusahaan melakukan sebagian besar transaksi valuta asing, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,880	14,375	United States Dollars ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	128	131	Japanese Yen ("JPY") 1
1 Euro ("EUR")	15,570	16,458	Euro ("EUR") 1

c. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas pada bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlements of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using year-end exchange rates, are recognised in the statements of profit or loss.

The main exchange rates used as at 31 December 2019 and 2018, based on the exchange rates of the bank with which the Company transacts the most of its foreign exchange transactions, are as follows (full Rupiah):

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,880	14,375	United States Dollars ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	128	131	Japanese Yen ("JPY") 1
1 Euro ("EUR")	15,570	16,458	Euro ("EUR") 1

c. Financial instruments

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date, then they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise cash in banks, trade receivables, and other receivables. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuan ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi penurunan nilai. Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan tidak dapat ditagih.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Loans, receivables and financial liabilities held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method. Financial liabilities are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have expired and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which consisted of trade payables, other payables and accruals. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method, except where the effect of discounting would be immaterial. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in banks and deposits with original maturities of three months or less.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company's receivables will not be collectible.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *First-In, First-Out (FIFO)*. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the First-In, First-Out (FIFO) method. The costs of finished goods and work in progress comprise raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.



Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai residuanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 50
Prasarana kantor	4 - 10
Mesin, pabrik dan peralatan	3 - 20
Perabotan dan peralatan	3 - 15
Alat-alat pengangkutan	5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke masing-masing kategori aset pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their costs to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Leasehold improvement</i>
<i>Machinery, plant and equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Transportation equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amounts and are recognised in the statements of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the respective assets category when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

i. Impairment of non-financial assets

Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash-generating units).



Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

k. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar yang diestimasikan dengan menggunakan imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Trade and other payables

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

k. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liabilities recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the market yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimum. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti penghargaan jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from programs amendment or curtailment are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company also provides other post-employment benefits, service pay and separation pay. The service-pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected-unit-credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

I. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.



Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Saham

Saham preferen, biasa dan treasuri diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham preferen tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan penjualan dan diskon.

Penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada Perusahaan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Share capital

Preferred, ordinary and treasury shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such preferred shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

n. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's business. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Sales are recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers, can be reliably measured and it is probable that future economic benefits will flow to the Company.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

o. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such a case, tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.



Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen mengevaluasi secara periodik posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak untuk situasi dimana peraturan perpajakan mengandung interpretasi. Jika perlu, jumlah provisi ditetapkan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan setelah dikurangi dengan dividen saham preferen dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

q. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences.

p. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year less preferred shares dividends by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

q. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan segmen operasi yang teridentifikasi. Segmen operasi merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, dimana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transaction with related parties

The Company engages in transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 20 to the financial statements.

s. Segment information

Segment information is presented based upon identifiable operating segments. An operating segment is a distinguishable component that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, which operating results were regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018
Kas pada bank		
Rupiah		
Citibank, N.A.	137,511,516	40,439,797
PT Bank BTPN Tbk	3,936,558	3,927,108
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,448,444	1,748,624
Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A.	69,143,648	46,667,971
PT Bank BTPN Tbk	708,297	733,098
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	620,555	76,734
	<u>214,369,018</u>	<u>93,593,332</u>
Deposito jangka pendek		
Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	25,000,000
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	57,500,000
	<u>-</u>	<u>82,500,000</u>
	<u>214,369,018</u>	<u>176,093,332</u>

Cash in banks
Rupiah
Citibank, N.A.
PT Bank BTPN Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

US Dollar
Citibank, N.A.
PT Bank BTPN Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Short-term bank deposits
Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited



Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga kontraktual untuk deposito jangka pendek dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,75% dan 2,00% per tahun.

Seluruh saldo kas pada bank di atas ditempatkan pada bank-bank yang merupakan pihak ketiga Perusahaan.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Contractual interest rate for short-term bank deposits in Rupiah and US Dollar are 6.75% and 2.00% per annum, respectively.

All balance of cash in banks above were placed in banks which were the Company's third parties.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA**a. Berdasarkan pelanggan dan mata uang**

	2019	2018	
Pihak berelasi (USD)	9,820,005	25,813,652	<i>Related parties (USD)</i>
Pihak ketiga (Rupiah)	<u>118,778,304</u>	<u>131,667,444</u>	<i>Third party (Rupiah)</i>
	<u><u>128,598,309</u></u>	<u><u>157,481,096</u></u>	

b. Berdasarkan umur**b. By age**

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	<u><u>128,598,309</u></u>	<u><u>157,481,096</u></u>	<i>Not yet due</i>

Perusahaan tidak menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha untuk saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih berdasarkan pengalaman historis.

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

The Company did not provide provision for the impairment of trade receivables as at 31 December 2019 and 2018 since management believes that all trade receivables are collectible based on historical experience.

Refer to Note 20 for details of related party balances and transactions.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2019	2018	
Barang jadi	30,740,196	31,388,687	<i>Finished goods</i>
Bahan baku dan kemasan	28,226,703	32,376,131	<i>Raw and packaging materials</i>
Barang dalam penyelesaian	199,226	919,869	<i>Work in progress</i>
Persediaan dalam perjalanan	-	347,156	<i>Inventories in transit</i>
	59,166,125	65,031,843	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(1,510,961)	(5,655,017)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>57,655,164</u>	<u>59,376,826</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movements in the Company's provision for impairment of inventories are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	5,655,017	1,712,892	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5,075,775	5,670,470	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	(9,219,831)	(1,728,345)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>1,510,961</u>	<u>5,655,017</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang telah dibukukan cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the recorded provision is adequate to cover losses due to the decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah perlindungan masing-masing sebesar Rp 58.145.303 dan Rp 60.296.142. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

As at 31 December 2019 and 2018, inventories were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 58,145,303 and Rp 60,296,142, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

6. PERPAJAKAN

6. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan lebih bayar:			<i>Overpayments of corporate income taxes:</i>
- 2015	23,732,183	23,732,183	2015 -
- 2014	1,172,528	1,172,528	2014 -
- 2013	106,997	106,997	2013 -
- 2012	261,769	400,160	2012 -
	<u>25,273,477</u>	<u>25,411,868</u>	



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 25	6,828,933	5,275,160	Article 25 -
- Pasal 29	<u>1,971,592</u>	<u>1,020,938</u>	Article 29 -
	<u>8,800,525</u>	<u>6,296,098</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	412,501	278,061	Article 21 -
- Pasal 22	113,223	111,590	Article 22 -
- Pasal 23	130,920	139,759	Article 23 -
- Pasal 26	1,089,336	1,109,204	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	<u>2,640,663</u>	<u>725,418</u>	Value added tax -
	<u>4,386,643</u>	<u>2,364,032</u>	
	<u>13,187,168</u>	<u>8,660,130</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	2019	2018	
Pajak kini	76,530,381	66,105,990	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(1,677,679)</u>	<u>(2,135,023)</u>	<i>Deferred tax</i>
	<u>74,852,702</u>	<u>63,970,967</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expenses and the amounts computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	300,873,586	255,674,596	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	75,218,397	63,918,649	<i>Tax expense at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(900,280)</u>	<u>(280,422)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>534,585</u>	<u>332,740</u>	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>74,852,702</u>	<u>63,970,967</u>	



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	300,873,586	255,674,596	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer: Perbedaan antara penyusutan akuntansi dan pajak	2,295,730	3,615,096	<i>Temporary differences: Difference between accounting and tax depreciation</i>
Penyisihan retur dan potongan penjualan	2,774,944	2,294,488	<i>Provision for sales returns and discounts</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	443,145	(645,076)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	1,022,679	2,164,540	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual insentif penjualan dan cuti	93,152	1,940	<i>Accrual for sales incentive and vacation leave</i>
Bonus	81,066	1,109,104	<i>Bonus</i>
	6,710,716	8,540,092	
Perbedaan tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,138,340	1,330,961	<i>Permanent differences: Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(3,601,117)	(1,121,689)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	(1,462,777)	209,272	
Penghasilan kena pajak	306,121,525	264,423,960	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	76,530,381	66,105,990	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka: - Pasal 22	(1,689,679)	(1,978,689)	<i>Less prepaid income taxes: Article 22 -</i>
- Pasal 23	(299,610)	(320,638)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	(72,569,500)	(62,785,725)	<i>Article 25 -</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	1,971,592	1,020,938	<i>Underpayment of corporate income tax</i>



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

	2018	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	2019	
Perbedaan antara penyusutan akuntansi dan pajak	1,720,726	573,933	-	2,294,659	<i>Difference between book and tax depreciation</i>
Penyisihan retur dan potongan penjualan	4,708,282	693,736	-	5,402,018	<i>Provision for sales return and discounts</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	266,954	110,786	-	377,740	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja Akrual insentif penjualan dan cuti	3,607,934	255,670	478,041	4,341,645	<i>Employee benefit obligations</i>
Bonus	65,397	23,288	-	88,685	<i>Accrual for sales incentive and vacation leave</i>
	<u>1,035,764</u>	<u>20,266</u>	<u>-</u>	<u>1,056,030</u>	<i>Bonus</i>
	<u>11,405,057</u>	<u>1,677,679</u>	<u>478,041</u>	<u>13,560,777</u>	
	2017	Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	2018	
Perbedaan antara penyusutan akuntansi dan pajak	816,952	903,774	-	1,720,726	<i>Difference between book and tax depreciation</i>
Penyisihan retur dan potongan penjualan	4,134,660	573,622	-	4,708,282	<i>Provision for sales return and discounts</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	428,223	(161,269)	-	266,954	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja Akrual insentif penjualan dan cuti	3,437,294	541,135	(370,495)	3,607,934	<i>Employee benefit obligations</i>
Bonus	64,912	485	-	65,397	<i>Accrual for sales incentive and vacation leave</i>
	<u>758,488</u>	<u>277,276</u>	<u>-</u>	<u>1,035,764</u>	<i>Bonus</i>
	<u>9,640,529</u>	<u>2,135,023</u>	<u>(370,495)</u>	<u>11,405,057</u>	

e. Surat ketetapan pajak penting

Tahun pajak 2016

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk semua jenis pajak. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

e. Significant tax assessment letters

2016 fiscal year

In January 2018, the Company received the notification for all taxes audit. As at the issuance date of these financial statements, the tax audit is still in process by the Tax Office.



Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak penting (lanjutan)****Tahun pajak 2015**

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 14.152.006, dari lebih bayar sebesar Rp 9.580.177 yang sebelumnya telah dicatat. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada bulan Mei 2017. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 23.732.183.

Pada bulan Juli 2018, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding sebesar Rp 23.732.183. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas banding tersebut.

Tahun pajak 2014

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 1.650.970, dari Rp 2.823.498 yang sebelumnya telah dicatat. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.650.970 di bulan Juni 2016. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 1.172.528.

Pada bulan Juli 2017, DJP menolak keberatan tersebut dan pada bulan Oktober 2017 Perusahaan telah mengajukan banding.

Pada bulan November 2019, Pengadilan Pajak menolak banding tersebut. Pada bulan February 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung sebesar Rp 1.172.528. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas peninjauan kembali tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAXATION (continued)**e. Significant tax assessment letters (continued)****2015 fiscal year**

In April 2017, the Company received a tax audit result for the underpayment of Rp 14,152,006 for corporate income tax, instead of overpayment of Rp 9,580,177 which was previously recorded by the Company. The Company has fully paid the underpayment in May 2017. In July 2017, the Company submitted the objection for the amount of Rp 23,732,183.

In July 2018, the Directorate General of Tax ("DGT") rejected the objection letter. In October 2018, the Company filed a tax appeal of Rp 23,732,183. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the appeal result.

2014 fiscal year

In April 2016, the Company received a tax audit result for the overpayment of Rp 1,650,970 for corporate income tax, instead of Rp 2,823,498 which was previously recorded by the Company. The Company received the tax refund of Rp 1,650,970 in June 2016. In July 2017, the Company submitted the objection for the amount of Rp 1,172,528.

In July 2017, the DGT rejected the objection letter and in October 2017 the Company filed a tax appeal.

In November 2019, Tax Court rejected the appeal letter. In February 2020, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of Rp 1,171,528. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the judicial review result.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak penting (lanjutan)

Tahun pajak 2013

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 1.652.984, dari Rp 1.692.359 yang sebelumnya telah dicatat. Selisih sebesar Rp 39.375 dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2015. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.545.987 di bulan Juli 2015. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima sisanya sebesar Rp 106.997.

Tahun pajak 2012

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 1.296.472, dari Rp 2.219.582 yang sebelumnya telah dicatat. Perusahaan menerima pengembalian pajak Rp 1.296.472 di bulan Agustus 2014. Pada bulan September 2014, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 400.160. Selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2014.

Pada bulan September 2015, DJP menolak keberatan tersebut. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp 400.160. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 138.391. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas banding tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAXATION (continued)

e. **Significant tax assessment letters (continued)**

2013 fiscal year

In April 2015, the Company received a tax audit result for the overpayment of Rp 1,652,984 for corporate income tax, instead of Rp 1,692,359 which was previously recorded by the Company. The remaining amount of Rp 39,375 was charged to the 2015 statement of profit or loss. The Company received the tax refund of Rp 1,545,987 in July 2015. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the remaining amount of Rp 106,997.

2012 fiscal year

In June 2014, the Company received a tax audit result confirming the overpayment of Rp 1,296,472 for corporate income tax, instead of Rp 2,219,582 which was previously recorded by the Company. The Company received the tax refund of Rp 1,296,472 in August 2014. In September 2014, the Company submitted the objection for the amount of Rp 400,160. The remaining amount was charged to the 2014 statement of profit or loss.

In September 2015, the DGT rejected the objection letter. In December 2015, the Company filed a tax appeal letter of Rp 400,160. In March 2019, the Company received tax refund of Rp 138,391. As at the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the appeal result.

f. **Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2019				Cost:	
	01/01/2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasi-fikasi/ Reclassifi- cation	31/12/2019	
Biaya perolehan:						
Bangunan dan prasarana	55,156,957	-	(34,914)	2,220,710	57,342,753	<i>Buildings and land improvements</i>
Prasarana kantor	113,518	-	-	-	113,518	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	128,008,421	-	(1,105,452)	9,801,495	136,704,464	<i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	14,743,097	-	(13,089)	915,550	15,645,558	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	12,142,223	-	(2,469,950)	3,504,100	13,176,373	<i>Transportation equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	226,590	16,411,394	-	(16,441,855)	196,129	<i>Construction in progress</i>
	<u>210,390,806</u>	<u>16,411,394</u>	<u>(3,623,405)</u>	<u>-</u>	<u>223,178,795</u>	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	(21,821,571)	(2,435,302)	17,297	-	(24,239,576)	<i>Buildings and land improvements</i>
Prasarana kantor	(65,172)	(10,704)	-	-	(75,876)	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	(88,360,981)	(9,439,028)	1,041,903	-	(96,758,106)	<i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	(12,557,537)	(801,335)	13,089	-	(13,345,783)	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	(6,890,810)	(2,195,173)	1,648,616	-	(7,437,367)	<i>Transportation equipment</i>
	<u>(129,696,071)</u>	<u>(14,881,542)</u>	<u>2,720,905</u>	<u>-</u>	<u>(141,856,708)</u>	
Nilai buku bersih	<u>80,694,735</u>				<u>81,322,087</u>	<i>Net book value</i>
	2018					
	01/01/2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasi-fikasi/ Reclassifi- cation	31/12/2018	
Biaya perolehan:						<i>Cost:</i>
Bangunan dan prasarana	53,737,771	-	-	1,419,186	55,156,957	<i>Buildings and land improvements</i>
Prasarana kantor	113,518	-	-	-	113,518	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	118,409,795	-	(610,825)	10,209,451	128,008,421	<i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	14,554,528	-	(727,901)	916,470	14,743,097	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	9,394,893	-	(1,267,270)	4,014,600	12,142,223	<i>Transportation equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	1.116.040	15,670,257	-	(16,559,707)	226,590	<i>Construction in progress</i>
	<u>197,326,545</u>	<u>15,670,257</u>	<u>(2,605,996)</u>	<u>-</u>	<u>210,390,806</u>	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	(19,260,066)	(2,561,505)	-	-	(21,821,571)	<i>Buildings and land improvements</i>
Prasarana kantor	(54,468)	(10,704)	-	-	(65,172)	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	(79,117,985)	(9,853,821)	610,825	-	(88,360,981)	<i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	(12,650,783)	(634,215)	727,461	-	(12,557,537)	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	(6,137,691)	(1,760,900)	1,007,781	-	(6,890,810)	<i>Transportation equipment</i>
	<u>(117,220,993)</u>	<u>(14,821,145)</u>	<u>2,346,067</u>	<u>-</u>	<u>(129,696,071)</u>	
Nilai buku bersih	<u>80,105,552</u>				<u>80,694,735</u>	<i>Net book value</i>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	777,367	321,798	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai tercatat	(902,500)	(259,929)	<i>Net carrying amount</i>
(Rugi)/laba penjualan aset tetap	(125,133)	61,869	<i>(Loss)/gain on sale of fixed assets</i>



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pokok produksi (Catatan 16)	13,780,304	13,913,963	<i>Manufacturing costs (Note 16)</i>
Beban penjualan dan distribusi dan beban umum dan administrasi (Catatan 17)	1,101,238	907,182	<i>Selling and distribution expenses and general and administrative expenses (Note 17)</i>
	14,881,542	14,821,145	

Perusahaan memiliki dua bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan untuk masa 30 tahun yang berakhir pada tanggal 21 Januari 2030, dan dapat diperpanjang.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 sebagian besar terdiri dari peralatan manufaktur. Aset tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 51% - 99% dari nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah perlindungan masing-masing sebesar Rp 233.874.450 dan Rp 226.846.816. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar dari tanah dan bangunan berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) masing-masing sebesar Rp 86.030.684 dan Rp 67.001.564.

Seluruh aset yang tercatat sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset yang tidak terpakai. Sedangkan, harga perolehan aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 52.186.647 dan Rp 47.969.884.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok produksi (Catatan 16)	13,780,304	13,913,963	<i>Manufacturing costs (Note 16)</i>
Beban penjualan dan distribusi dan beban umum dan administrasi (Catatan 17)	1,101,238	907,182	<i>Selling and distribution expenses and general and administrative expenses (Note 17)</i>
	14,881,542	14,821,145	

The Company has two parcels of land with Land Use Rights for 30 years until 21 January 2030, and these can be extended.

Construction in progress as at 31 December 2019 mainly comprised of the manufacturing equipment. Those constructions are estimated to be completed in 2020 with current percentages of completion between 51% to 99% from contract value.

As at 31 December 2019 and 2018, fixed assets were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 233,874,450 and Rp 226,846,816, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

As at 31 December 2019 and 2018, the fair value of the land and building based on the latest available property tax assessment (NJOP) was Rp 86,030,684 and Rp 67,001,564, respectively.

All reported assets are directly owned by the Company. As at 31 December 2019 and 2018, there were no idle assets. Whilst, the acquisition costs of fully depreciated assets and still in use amounted to Rp 52,186,647 and Rp 47,969,884, respectively.

Management believes there was no impairment of the fixed assets.

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi	-	1,210,670	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	23,224,726	47,762,772	<i>Third parties</i>
	23,224,726	48,973,442	



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa yang digunakan dalam aktivitas normal bisnis Perusahaan.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

8. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables arise from the purchases of goods and services used in the regular course of business of the Company.

There is no guarantee given on trade payables.

Refer to Note 20 for details of related party balances and transactions.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Royalti	9,804,024	9,982,832	<i>Royalty</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Iklan dan pemasaran	11,061,598	14,298,199	<i>Advertising and promotion</i>
Pembelian aset tetap	3,803,383	3,470,012	<i>Purchase of fixed assets</i>
Dividen	3,533,850	3,531,690	<i>Dividend</i>
Perlengkapan pabrik	1,363,024	1,584,600	<i>Factory supplies</i>
Pemeliharaan dan perlengkapan	539,993	667,936	<i>Maintenance and supplies</i>
Jasa profesional	97,487	140,600	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	1,889,452	1,537,606	<i>Others</i>
	<u>22,288,787</u>	<u>25,230,643</u>	
	<u>32,092,811</u>	<u>35,213,475</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 20 for details of related party balances and transactions.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	2019	2018	
Iklan dan pemasaran	24,626,006	21,875,317	<i>Advertising and promotion</i>
Retur dan potongan penjualan	21,608,073	26,828,009	<i>Sales returns and discounts</i>
Jasa profesional	1,649,719	1,997,793	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	3,523,926	2,952,756	<i>Others</i>
	<u>51,407,724</u>	<u>53,653,875</u>	

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen.

11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefit obligations were based on the actuarial valuation, which was calculated by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.00%	8.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.00%	8.00%	<i>Future salary increases</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011).

11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The actuarial valuation was made using the following key assumptions:

	2019	2018	
			<i>Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011).</i>

	2019	2018	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statement of financial position consists of:</i>
- Imbalan pensiun	16,329,736	13,688,364	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>1,036,842</u>	<u>743,371</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
- Imbalan kerja jangka pendek	<u>17,366,578</u>	<u>14,431,735</u>	<i>Short-term employee benefits -</i>
	<u>4,224,125</u>	<u>4,143,058</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(5,073,451)</u>	<u>(4,756,170)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>16,517,252</u>	<u>13,818,623</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			<i>Charged to statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>

	2019	2018	
Imbalan pensiun	6,143,822	1,253,577	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>349,718</u>	<u>91,340</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>6,493,540</u>	<u>1,344,917</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 December 2019 dan 2018 adalah 8,39 tahun dan 7,33 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation and other long-term benefits as at 31 December 2019 and 2018 is 8.39 years and 7.33 years, respectively.



Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 years	1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2- 5 years	5 sampai 10 tahun/ Between 5 - 10 years	Total	Pension benefit
Imbalan pensiun	723,460	1,211,628	8,738,870	12,785,945	23,459,903	
Imbalan jangka panjang lainnya	125,866	121,548	491,349	1,260,986	1,999,749	Other long-term employee benefits
Total	849,326	1,333,176	9,230,219	14,046,931	25,459,652	Total

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit and other long-term employee benefits is as follow:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 are as follows:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			Discount rate
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>decrease by 1,289,916</i>	Kenaikan sebesar/ <i>increase by 1,465,621</i>	
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ <i>increase by 1,469,519</i>	Penurunan sebesar/ <i>decrease by 1,320,398</i>	Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Perusahaan, Perusahaan terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah yang telah didiskontokan. Jika tingkat imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

i. *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on market yield on government bond. If yield fall, the defined benefit will tend to increase.*

ii. *Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pensiun untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Rincian jumlah beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	3,126,079	1,966,516	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>1,105,579</u>	<u>769,042</u>	<i>Interest cost</i>
	<u><u>4,231,658</u></u>	<u><u>2,735,558</u></u>	

Beban dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban usaha.

Rincian jumlah beban/(pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Company provides pension benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The details of total expenses recognised in the statement of profit or loss were as follows:

	2019	2018	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,513,849	(2,084,282)	<i>Losses/(gains) from change in - financial assumptions</i>
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	<u>398,315</u>	<u>602,301</u>	<i>Experience losses -</i>
	<u><u>1,912,164</u></u>	<u><u>(1,481,981)</u></u>	

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The expenses were allocated to cost of goods sold and operating expenses.

The details of total expenses/(income) recognised in of other comprehensive income were as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban	<u>16,329,736</u>	<u>13,688,364</u>	<i>Present value of obligation</i>

Mutasi kewajiban yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	2019	2018	
Awal tahun	13,688,364	13,053,249	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	4,231,658	2,735,558	<i>Expenses during the year</i>
Pengukuran kembali	<u>1,912,164</u>	<u>(1,481,981)</u>	<i>Remeasurements</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,502,450)</u>	<u>(618,462)</u>	<i>Benefits paid</i>
	<u><u>16,329,736</u></u>	<u><u>13,688,364</u></u>	



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan membukukan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Rincian jumlah beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	145,001	114,333	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	59,273	42,151	<i>Interest cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>145,444</u>	<u>(65,144)</u>	<i>Actuarial losses/(gains)</i>
	<u>349,718</u>	<u>91,340</u>	

Beban dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban usaha.

Mutasi kewajiban yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Awal tahun	743,371	695,927	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	204,274	156,484	<i>Expenses during the year</i>
Pengukuran kembali	<u>145,444</u>	<u>(65,144)</u>	<i>Remeasurements</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(56,247)</u>	<u>(43,896)</u>	<i>Benefits paid</i>
	<u>1,036,842</u>	<u>743,371</u>	

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

	2019 dan/and 2018		
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
Pemegang saham preferen:			<i>Preferred shareholders:</i>
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	764,240	7%	764,240 <i>Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.</i>
Masyarakat	145,550	1%	145,550 <i>Public</i>
Taisho Pharmaceutical Indonesia	<u>62,210</u>	<u>1%</u>	<u>62,210</u> <i>Taisho Pharmaceutical Indonesia</i>
	972,000	9%	972,000
Pemegang saham biasa:			<i>Common shareholder:</i>
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	<u>9,268,000</u>	<u>91%</u>	<u>9,268,000</u> <i>Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	10,240,000	100%	10,240,000
Saham treasuri	<u>(62,210)</u>	<u>(1%)</u>	<u>(62,210)</u>
Jumlah saham beredar	<u>10,177,790</u>	<u>99%</u>	<u>10,177,790</u>



Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham preferen memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen non-kumulatif sekurang-kurangnya sebesar 14,5% dari nilai nominal per lembar saham sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah pembagian hak kepada pemegang saham preferen di atas, pemegang saham biasa akan menerima sejumlah dividen per saham sampai dengan sejumlah dividen per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen. Dan apabila masih ada sisa laba bersih dari suatu tahun buku, yang tersedia untuk dibagikan setelah dividen yang sama ditetapkan baik untuk pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa, maka semua saham mempunyai hak atas bagian yang sama atas tambahan dividen yang dibagikan, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Saham preferen dan saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk berpartisipasi dalam pembayaran dividen dan memperoleh hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

BEI menerbitkan peraturan, yang berlaku sejak Januari 2016, yang menyatakan bahwa untuk tetap tercatat di BEI, perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan. Salah satunya terkait persentase minimum kepemilikan saham oleh pemegang saham publik sebesar 7,5%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak mencatatkan saham Perusahaan di BEI. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan membeli kembali 62.210 saham publik senilai Rp 27.380.985 dari total 207.760 saham publik yang diterbitkan. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan *delisting* kepada BEI dan BEI telah menyetujui permintaan ini pada tanggal 20 Maret 2018. *Delisting* ini efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo ini terdiri dari selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham sebesar Rp 77.036.000.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SHARE CAPITAL (continued)

Preferred shares entitle their holders to receive non-cumulative dividend at the minimum of 14.5% from par value per share based on the Company's financial ability as decided and approved by the General Meeting of Shareholders. Subsequent to the distribution to the above preferred shareholders, the common shareholders will receive a sum of dividend per share up to the amount dividend per share paid to the preferred shareholders. And if there is any remaining net profit for certain period, which is available to be distributed after the same dividend is set for both the preferred shareholders and the common shareholders, then all shares entitle the same share of additional dividends distributed, as decided by the General Meeting of Shareholders.

Both preferred and common shares entitle their holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of the shares held.

ISE previously issued a regulation, which was effective in January 2016, stated that to be listed in ISE, there are some requirements need to be fulfilled. One of them is the minimum share ownership of 7.5% by public shareholders.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 December 2017, the shareholders approved to delist its share from ISE. As of 2 January 2018, the Company purchased a total of 62,210 public shares amounted to Rp 27,380,985 from 207,760 issued public shares. As of 14 February 2018, the Company had submitted a delisting application to the ISE and ISE had approved the application as of 20 March 2018. The delisting was effective on 21 March 2018.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance consists of differences between the total par value of the shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders amounts to Rp 77,036,000.



Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. SALDO LABA DICADANGKAN DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terakhir yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 23 Mei 2019 dari Surjadi, SH. Mkn. MM., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2018 sebesar Rp 50.000 dan menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.000 (Rupiah penuh) untuk tiap lembar saham biasa dan saham preferen atau setara dengan Rp 193.378.010. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada bulan Juni 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 23 Mei 2018 dari Surjadi, SH. Mkn. MM., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2017 sebesar Rp 50.000 dan menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 17.000 (Rupiah penuh) untuk tiap lembar saham biasa dan saham preferen atau setara dengan Rp 173.022.430. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada bulan Juni 2018.

Perusahaan mencadangkan saldo laba untuk dividen yang tidak diklaim lebih dari lima tahun sebesar Rp 762.361 di tahun 2019, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

15. PENJUALAN BERSIH

Pihak ketiga (penjualan lokal):
- PT Parit Padang Global ("PPG")
Pihak berelasi (Catatan 20)
(penjualan ekspor)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the latest Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019 as stated in Notarial Deed No. 22 dated 23 May 2019 of Surjadi, SH. Mkn. MM., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp 50,000 from the 2018 retained earnings and approved to distribute cash dividends of Rp 19,000 (in full Rupiah) for each common share and preferred share or equivalent to Rp 193,378,010. The cash dividends were paid in June 2019.

Based on Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 as stated in Notarial Deed No. 22 dated 23 May 2018 of Surjadi, SH. Mkn. MM., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp 50,000 from the 2017 retained earnings and approved to distribute cash dividends of Rp 17,000 (in full Rupiah) for each common share and preferred share or equivalent to Rp 173,022,430. The cash dividends were paid in June 2018.

The Company appropriated retained earnings for special reserve for unclaimed dividend more than five years amounting to Rp 762,361 in 2019, to comply with the Limited Liability Company Law No.40/2007.

15. NET SALES

	2019	2018
Pihak ketiga (penjualan lokal):		
- PT Parit Padang Global ("PPG")	523,167,159	448,351,137
Pihak berelasi (Catatan 20) (penjualan ekspor)	<u>180,497,997</u>	<u>214,139,562</u>
	<u>703,665,156</u>	<u>662,490,699</u>

*Third party (local sales):
PT Parit Padang Global ("PPG") -
Related parties (Note 20)
(export sales)*



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

16. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Bahan baku dan kemasan:			<i>Raw and packaging materials:</i>
- Awal tahun	32,376,131	29,232,696	<i>At beginning of year -</i>
- Pembelian	173,075,912	177,778,959	<i>Purchases -</i>
- Penghapusbukuan	<u>(1,423,925)</u>	<u>(1,334,995)</u>	<i>Write-off -</i>
	204,028,118	205,676,660	
Dalam perjalanan:			<i>In transit:</i>
- Awal tahun	347,156	2,026,667	<i>At beginning of year -</i>
- Akhir tahun	<u>-</u>	<u>(347,156)</u>	<i>At end of year -</i>
	204,375,274	207,356,171	
Akhir tahun	<u>(28,226,703)</u>	<u>(32,376,131)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	176,148,571	174,980,040	<i>Raw and packaging materials used</i>
Biaya tenaga kerja	30,632,389	30,565,773	<i>Labor costs</i>
Penyusutan (Catatan 7)	13,780,304	13,913,963	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Perlengkapan pabrik	6,224,017	5,983,265	<i>Factory supplies</i>
Penurunan nilai persediaan	5,075,775	5,670,470	<i>Impairment of inventories</i>
Jasa profesional	4,082,019	4,914,805	<i>Professional fee</i>
Utilitas	3,413,839	3,629,683	<i>Utilities</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	854,562	1,570,721	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa bangunan dan asuransi	784,277	778,500	<i>Building lease and insurance</i>
Perjalanan dan transportasi	353,464	370,436	<i>Travel and transportation</i>
Komunikasi	278,279	325,131	<i>Communication</i>
Pertemuan bisnis	210,296	152,064	<i>Business meeting</i>
Lain-lain	<u>1,214,931</u>	<u>1,368,015</u>	<i>Others</i>
Jumlah biaya produksi	243,052,723	244,222,866	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam penyelesaian			<i>Work in progress</i>
- Awal tahun	919,869	1,243,638	<i>At beginning of year -</i>
- Akhir tahun	<u>(199,226)</u>	<u>(919,869)</u>	<i>At end of year -</i>
Beban pokok produksi	243,773,366	244,546,635	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal tahun	31,388,687	32,300,972	<i>At beginning of year -</i>
- Pembelian	13,800,544	34,491,077	<i>Purchases -</i>
- Penghapusbukuan	<u>(7,795,906)</u>	<u>(393,350)</u>	<i>Write-off -</i>
	281,166,691	310,945,334	
Dalam perjalanan			<i>In transit</i>
- Awal tahun	<u>-</u>	<u>998,640</u>	<i>At beginning of year -</i>
- Akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>At end of year -</i>
	281,166,691	311,943,974	
Akhir tahun	<u>(30,740,196)</u>	<u>(31,388,687)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>250,426,495</u>	<u>280,555,287</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan bersih.			<i>There were no purchases from a third party supplier which exceeded 10% of net sales.</i>



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan dan distribusi

	2019	2018	
Iklan dan pemasaran	104,138,674	89,672,083	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 20b)	24,962,324	20,837,367	Royalty (Note 20b)
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	9,050,413	8,549,784	Salaries, allowances and employee benefits
Sewa bangunan dan asuransi	1,962,953	1,925,706	Building lease and insurance
Jasa profesional	936,623	724,804	Professional fees
Perjalanan dan transportasi	636,766	515,829	Travel and transportation
Penyusutan (Catatan 7)	598,571	500,711	Depreciation (Note 7)
Komunikasi	148,897	171,204	Communications
Lain-lain	<u>1,639,053</u>	<u>789,986</u>	Others
	<u>144,074,274</u>	<u>123,687,474</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2019	2018	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	7,180,401	7,258,377	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	2,211,840	2,499,444	Professional fees
Sewa bangunan dan asuransi	790,082	785,663	Building lease and insurance
Penyusutan (Catatan 7)	502,667	406,471	Depreciation (Note 7)
Perjalanan dan transportasi	199,265	228,186	Travel and transportation
Komunikasi	172,501	171,529	Communications
Lain-lain	<u>1,286,680</u>	<u>1,321,282</u>	Others
	<u>12,343,436</u>	<u>12,670,952</u>	

18. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

18. OTHER INCOME, NET

	2019	2018	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Jasa pabrikan	2,887,092	5,804,851	Toll manufacturing fee
Keuntungan selisih kurs, bersih	-	3,215,043	Foreign exchange gain, net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7)	-	61,869	Gain on sale of fixed assets (Note 7)
Lain-lain	<u>335,061</u>	<u>357,671</u>	Others
	<u>3,222,153</u>	<u>9,439,434</u>	
Beban lain-lain, terdiri dari:			Other expenses, are as follows:
Rugi selisih kurs, bersih	(1,798,320)	-	Foreign exchange loss, net
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 7)	(125,133)	-	Loss on sale of fixed assets (Note 7)
Beban pajak	(722,321)	(329,027)	Tax expenses
Beban administrasi bank	<u>(124,861)</u>	<u>(134,486)</u>	Bank charges
	<u>(2,770,635)</u>	<u>(463,513)</u>	
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>451,518</u>	<u>8,975,921</u>	Other income, net



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LABA BERSIH PER SAHAM

19. EARNINGS PER SHARE

	2019	2018	
Laba tahun berjalan	226,020,884	191,703,629	<i>Profit for the year</i>
Dividen untuk saham preferen dan saham biasa (Catatan 14)	<u>(193,378,010)</u>	<u>(173,022,430)</u>	<i>Dividends for preferred shares and common shares (Note 14)</i>
Laba yang belum didistribusikan	<u>32,642,874</u>	<u>18,681,199</u>	<i>Undistributed earnings</i>
Total saham preferen dan saham biasa	10,177,790	10,177,790	<i>Total preferred shares and common shares</i>
Laba per saham yang belum didistribusikan untuk saham preferen dan biasa (Rupiah penuh)	<u>3,207</u>	<u>1,835</u>	<i>Undistributed earnings per share for preferred shares and common shares (in full Rupiah)</i>
Laba per saham preferen dan saham biasa (Rupiah penuh)			<i>Earning per preferred share and common share (in full Rupiah)</i>
- Laba yang didistribusikan (Catatan 14)	19,000	17,000	<i>Distributed earnings (Note 14) -</i>
- Laba yang belum didistribusikan	<u>3,207</u>	<u>1,835</u>	<i>Undistributed earnings -</i>
	<u><u>22,207</u></u>	<u><u>18,835</u></u>	

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

20. RELATED PARTY INFORMATION

a. The nature of relationships with related parties

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("TPJ")	Entitas induk utama/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Pembayaran dividen dan royalti/ <i>Payment of dividend and royalty</i>
Taisho Pharmaceutical Singapore Private Limited ("TPS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
HOE Pharmaceutical Sdn. Bhd. ("HOE")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembayaran royalti, penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ <i>Payment of royalty, sales of finished goods and purchase of finished goods</i>
Osotspa Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("Osotspa")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. ("TPHIL")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
TOKUHON Corporation. ("Tokuhon")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Taisho Pharmaceutical H.K. Limited ("TPHK")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi yang signifikan

b. Significant transactions and balances with related parties

	2019		2018		<i>Sales of goods</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Penjualan barang					
TPHIL	100,247,458	14.2%	24,401,219	3.7%	TPHIL
Osotspa	65,931,951	9.4%	112,838,052	17.0%	Osotspa
HOE	6,564,111	0.9%	5,747,807	0.9%	HOE
TPS	5,890,076	0.8%	71,152,484	10.7%	TPS
TPHK	1,864,401	0.3%	-	-	TPHK
	<u>180,497,997</u>	<u>25.6%</u>	<u>214,139,562</u>	<u>32.3%</u>	

*) % terhadap jumlah penjualan bersih

*) % of total net sales

	2019		2018		<i>Purchase of goods</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Pembelian barang					
HOE	1,023,482	0.5%	576,576	0.3%	HOE
Tokuhon	-	-	8,335,150	3.9%	Tokuhon
	<u>1,023,482</u>	<u>0.5%</u>	<u>8,911,726</u>	<u>4.2%</u>	

*) % terhadap jumlah pembelian

*) % of total purchases

	2019		2018		<i>Royalty Expense</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Biaya Royalti					
TPJ	24,798,927	15.9%	20,665,601	15.2%	TPJ
HOE	163,397	0.1%	171,766	0.1%	HOE
	<u>24,962,324</u>	<u>16.0%</u>	<u>20,837,367</u>	<u>15.3%</u>	

*) % terhadap jumlah beban usaha

*) % of total operating expense

	2019		2018		<i>Trade Receivables</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang Usaha					
TPHIL	9,085,105	1.7%	9,057,348	1.8%	TPHIL
HOE	734,900	0.1%	954,563	0.1%	HOE
Osotspa	-	-	15,801,741	3.1%	Osotspa
	<u>9,820,005</u>	<u>1.8%</u>	<u>25,813,652</u>	<u>5.0%</u>	

*) % terhadap jumlah aset

*) % of total asset

Piutang usaha dari pihak berelasi tersebut di atas memiliki jangka waktu pembayaran 60 hari dari tanggal penjualan. Berdasarkan riwayat kredit yang baik, tidak ada provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi.

Trade receivables from related parties above are due 60 days after the date of sales. Based on good credit history, there are no provisions for impairment against receivables from related parties.



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**
(lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi yang signifikan (lanjutan)

b. Significant transactions and balances with related parties (continued)

	2019		2018		<i>Trade payables</i> Tokuhon HOE
	Rp	% ^(*)	Rp	% ^(*)	
Utang usaha					
Tokuhon	-	-	1,084,135	0.7%	
HOE	-	-	126,535	0.1%	
	-	-	1,210,670	0.8%	

*) % terhadap jumlah liabilitas

**) % of total liabilities*

	2019		2018		
	Rp	% ^)	Rp	% ^)	
Utang lain-lain					Other payables
TPJ	9,656,967	6.8%	9,828,243	6.0%	TPJ
HOE	147,057	0.1%	154,589	0.1%	HOE
	9,804,024	6.9%	9,982,832	6.1%	

*) % terhadap jumlah liabilitas

*) % of total liabilities

c. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

The compensation paid to key management for employee services is shown below:

	2019		2018		<i>Directors Salaries and other short- term employee benefits Other Long-term employee benefits</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Direksi					
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	2,121,242	1.4%	1,811,412	1.3%	
Imbalan kerja jangka Panjang lainnya	251,895	0.2%	-	-	
	2,373,137	1.6%	1,811,412	1.3%	

Dewan Komisaris	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	63.000	0.0%
------------------------	---	--------	------

**Board of Commissioner
Salaries and other short-
term employee benefits**

d. Perianjian

i. Perianjian royalti

Perianjian royalti dengan TPJ

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan TPJ, untuk Lisenzi Merek Dagang, Paten dan "Know-how". Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

d Agreements

i. Royalty agreements

Royalty agreement with TPJ

The Company entered into an agreement with TPJ for Trademark, Patent and Know-how license. The royalty charge was amended to 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

d. Perjanjian (lanjutan)

i. Perjanjian royalti (lanjutan)

Perjanjian royalti dengan TPJ (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 3 November 2009 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam puluh hari sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian royalti dengan HOE

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HOE, untuk penyediaan barang dan lisensi. Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

ii. Perjanjian distribusi

Perjanjian distribusi dengan TPS

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan TPS, dimana TPS memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk membeli produk dari Perusahaan berdasarkan jumlah minimum

d. Agreements (continued)

i. Royalty agreements (continued)

Royalty agreement with TPJ (continued)

This agreement shall commence from 3 November 2009 and continue in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than sixty days prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2019, this agreement is still applicable for the Company.

Royalty agreement with HOE

The Company entered into agreements with HOE for supply and license. The royalty charged is 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.

This agreement shall commence from 27 December 2013 and continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2019, this agreement is still applicable for the Company.

ii. Distribution agreement

Distribution agreement with TPS

The Company entered into a distribution agreement with TPS, in which TPS shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory and endeavour to purchase products from the Company based on the yearly minimum purchase amount as stipulated in the agreement.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pembelian tahunan seperti yang tertera di dalam perjanjian.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perjanjian (lanjutan)

ii. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Perjanjian distribusi dengan TPS (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 3 November 2009. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan TPS setuju untuk memperpanjang perjanjian ini dan mengikat selama tiga tahun. Perjanjian ini akan secara otomatis diperbarui tiap tahun, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari tiga bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian distribusi dengan HOE dan Osotspa

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 28 Desember 2012, penjualan ke wilayah Malaysia akan dialihkan ke HOE (pihak berelasi). Sedangkan, penjualan ke wilayah Thailand akan dialihkan ke Osotspa (pihak berelasi).

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian distribusi dengan TPHIL

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan TPHIL, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, TPHIL memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Agreements (continued)

ii. Distribution agreement (continued)

Distribution agreement with TPS (continued)

This agreement commenced from 3 November 2009. On 3 December 2015, the Company and TPS agreed to extend this agreement and continue in full force for three years. This agreement shall automatically be extended on yearly basis unless either party provides written notice of non-extension to the other party no later than three months prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2019, this agreement is still applicable for the Company.

Distribution agreement with HOE and Osotspa

Based on novation agreements dated 28 December 2012, sales to the Malaysia territory were assigned to HOE (a related party). While, sales to the Thailand territory was assigned to Osotspa (a related party).

This agreement shall commence from 1 January 2013 and continue in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for the same terms. As at 31 December 2019, this agreement is still applicable for the Company.

Distribution agreement with TPHIL

On 27 December 2013, the Company entered into a supply agreement with TPHIL, a related party. Based on this agreement, TPHIL shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**
(lanjutan)

d. Perjanjian (lanjutan)

ii. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Perjanjian distribusi dengan TPHIL
(lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian terkait penambahan daftar produk. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian distribusi dengan TPHK

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 28 November 2018, penjualan ke wilayah Hongkong dan Macau akan dialihkan dari TPS ke Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

iii. Perjanjian penyediaan barang dan lisensi

Perjanjian dengan HOE

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dan lisensi dengan HOE, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, HOE menyetujui untuk memberikan hak eksklusif kepada Perusahaan untuk mendistribusikan, mempromosikan dan menjual produk, yang merk dagangnya dimiliki oleh HOE.

d. Agreements (continued)

ii. Distribution agreement (continued)

Distribution agreement with TPHIL
(continued)

This agreement shall commence from 27 December 2013 and continue in full force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement.

In July 2017, the Company has signed an amendment to this agreement related to addition to the product lists. As at 31 December 2019, this agreement is still applicable for the Company.

Distribution agreement with TPHK

Based on novation agreements dated 28 November 2018, sales to the Hongkong and Macau territory were assigned from TPS to the Company.

This agreement shall commence from 1 October 2018 and continue in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for the same terms. As at 31 December 2019, this agreement is still applicable for the Company.

iii. Supply and license agreement

Agreement with HOE

In December 2013, the Company entered into a supply and license agreement with HOE, a related party. Based on this agreement, HOE agreed to grant an exclusive right to the Company to distribute, promote and sell products, of which the trademarks are owned by HOE.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perjanjian (lanjutan)

iii. Perjanjian penyediaan barang dan lisensi (lanjutan)

Perjanjian dengan HOE (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian dengan Tokuhon

Pada bulan December 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan Tokuhon, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, Tokuhon menyetujui untuk memberikan hak non-eksklusif kepada Perusahaan untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan akan diperbaharui untuk tiga tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari satu tahun sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Perusahaan beroperasi dalam satu segmen usaha yaitu memproduksi dan menjual produk farmasi dan seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan produk farmasi. Informasi berhubungan dengan segmen usaha di atas, yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam

20. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Agreements (continued)

iii. Supply and license agreement (continued)

Agreement with HOE (continued)

This agreement shall continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2019, this agreement is still applicable for the Company.

Agreement with Tokuhon

In December 2013, the Company entered into a supply agreement with Tokuhon, a related party. Based on this agreement, Tokuhon agreed to give a non-exclusive right to the Company, directly or indirectly, to import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

This agreement shall continue in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional three years, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than one year prior to the expiration of the agreement. As at 31 December 2019, this agreement is still applicable for the Company.

21. SEGMENT INFORMATION

Business segment

The Company operates in one business segment which is the producing and selling of pharmaceutical products and all of the Company's sales are derived from selling the pharmaceutical products. The information relating to the above business segment, which is used by the chief



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

menjalankan Perusahaan adalah penjualan bersih dan laba.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan efek yang buruk pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi. Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perusahaan.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan kecukupan kas dalam mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing yang jatuh tempo.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

operating decision maker in running the Company was the net sales and the profit.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Board of Directors ("BoD"). The BoD identifies and evaluates financial risks. The BoD reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Company.

(1) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from future commercial transactions and recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company's functional currency.

Management manages its foreign currency exchange risk through maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan menggunakan bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik.

Perusahaan memiliki risiko kredit karena penjualan produk Perusahaan melalui satu distributor, pihak ketiga dan pihak berelasi. Akan tetapi, risiko kredit tidak signifikan karena penjualan dilakukan melalui distributor yang memiliki riwayat kredit yang baik dan distributor pihak ketiga juga memberikan jaminan berupa *bank guarantee*.

Profil jatuh tempo untuk piutang usaha berkisar 60 sampai dengan 90 hari.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan terjadinya persediaan kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perusahaan bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal pelaporan keuangan ialah sebesar nilai tercatat pada masing-masing liabilitas keuangan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, and other receivables. The Company manages credit risk by using banks with a good reputation and ratings.

The Company has credit risk because the Company's product sales are made through one distributor, a third party and related parties. However, the credit risk is considered insignificant because the sales are made to distributor with a good credit history and the third party distributor also provided a bank guarantee.

The maturity profile of trade receivables is in the range of 60 to 90 days.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Company aims to maintain flexibility through adequate cash fund and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.

The contractual amount of undiscounted cash flows at the reporting date is the carrying value of each financial liability.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Estimasi nilai wajar**

Nilai tercatat bruto untuk aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha serta piutang lainnya, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk utang usaha dan utang lainnya, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

23. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Masa manfaat aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai tercatat aset secara teknis telah usang.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**b. Fair value estimation**

The gross carrying amount for financial assets with a maturity of less than one year, including cash and cash equivalents and trade and other receivables, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities with maturity of less than one year, including trade and other payables, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

c. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to recude debts.

Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position.

23. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing these financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets useful lives

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Company's fixed assets. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down assets which are technically obsolete.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Provisi atas penurunan nilai persediaan

Manajemen melakukan evaluasi kecukupan provisi atas persediaan kadaluwarsa dan rusak, termasuk penurunan atas nilai realisasi bersih persediaan di bawah harga perolehan yang tercatat.

Pengevaluasian ini membutuhkan estimasi management terhadap permintaan atas persediaan tersebut di masa yang akan datang. Kemungkinan perubahan estimasi ini dapat menyebabkan perubahan provisi atas penurunan nilai persediaan di masa yang akan datang.

Akrual

Perusahaan mengevaluasi kewajaran nilai akrual, termasuk retur dan potongan penjualan, iklan dan pemasaran dan insentif penjualan secara periodikal berdasarkan pengalaman historis, pencapaian kinerja aktual dan aktivitas aktual yang terjadi selama tahun tersebut.

23. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefit obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions is the relevant discount rate and salary increase. Any changes in this assumption will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the market yield on government bond that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of inventories

Management periodically evaluates the adequacy of provision for expired and damaged inventories, including the decline in the net realisable value of inventories below the recorded costs.

These evaluation require management to estimate future demands for those inventory items. Possible changes in these estimates could result in changes to the provision for impairment of inventories in future periods.

Accruals

The Company periodically evaluates the appropriateness of accruals, including sales return and discounts, advertising and promotion and sales incentives based on historical experiences, actual sales performance achievement and actual activities incurred during the year.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING**a. Perjanjian distribusi**

- i. Perusahaan telah menunjuk PT Parit Padang Global ("PPG") sebagai distributor eksklusif produk Perusahaan di Indonesia efektif pada tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian distribusi dengan PPG, juga mengatur kerjasama promosi penjualan dan jasa pemasaran. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terakhir dilakukan pada bulan Februari 2020, di mana PPG dan Perusahaan telah menandatangani perubahan perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu perjanjian, di mana perjanjian akan berlaku hingga 31 Desember 2020.
- ii. Pada bulan Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Bristol-Myers Squibb ("BMS"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor untuk produk Baraclude. Perusahaan juga menerima diskon pembelian berkaitan dengan jasa promosi untuk produk Baraclude dari BMS. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan berakhir pada 31 Desember 2019.

Pada bulan Juni 2016, BMS dan Perusahaan telah menyetujui untuk tidak melanjutkan sebagian dari Perjanjian Distribusi yang berhubungan dengan jasa promosi. Namun Perusahaan akan tetap melanjutkan jasa-jasa lainnya sesuai dengan Perjanjian Distribusi sampai dengan tanggal berakhirnya pada 31 Desember 2019.

b. Perjanjian pinjaman bank

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini diperuntukkan untuk modal kerja dan akan berakhir di bulan Juni 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS**a. Distribution agreement**

- i. The Company appointed PT Parit Padang Global ("PPG") as the exclusive distributor of the Company's products in Indonesia effective on 1 July 2017 until 30 June 2019. The distribution agreement with PPG also covers sales promotion and marketing service agreement. This agreement has been extended several times. The latest extension was made in February 2020, in which PPG and the Company have signed an amendment to this agreement related to extension of the term of agreement, in which the agreement shall continue in force until 31 December 2020.
- ii. In May 2013, the Company entered into a distributorship agreement with Bristol-Myers Squibb ("BMS") in which the Company was appointed as a distributor for Baraclude products. The Company also receives purchase discounts in relation to promotional services for Baraclude products from BMS. This agreement shall continue in force for five years and expire on 31 December 2019.

In June 2016, BMS and the Company has agreed to discontinue the portion of the Distributorship Agreement with respect to the promotion services. The Company, however, will continue to perform other services in the Distributorship Agreement until the expiry date, which is at 31 December 2019.

b. Bank loan agreement

The Company has a credit facility with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia for a maximum amount of USD 5,000,000 or its equivalent in Indonesian Rupiah or Japanese Yen. This facility is for the purpose of working capital and will expire in June 2020. As at 31 December 2019, the Company did not use this facility.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**c. Perjanjian pabrikasi****Perjanjian pabrikasi dengan PT Johnson & Johnson Indonesia (“J&J”)**

Pada bulan September 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian pabrikasi dengan J&J. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jasa pabrikasi untuk J&J dengan spesifikasi tertentu. J&J membayar biaya produksi kepada Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan di perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sampai ada pemberitahuan penghentian tertulis dari Perusahaan atau J&J. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**c. Manufacturing agreement****Manufacturing agreement with PT Johnson & Johnson Indonesia (“J&J”)**

In September 2001, the Company entered into a manufacturing agreement with J&J. In this agreement, the Company shall perform manufacturing services for J&J with certain specification. J&J shall pay a manufacturing fee to the Company based on the term of the agreement. This agreement shall continue in force unless there is a written termination notification either from the Company or J&J. As at 31 December 2019, this agreement is still applicable for the Company.

25. KOMITMEN

Perusahaan menyewa kantor dengan perjanjian sewa operasi kepada PT Pantoru Mas. Masa sewa antara satu sampai dengan dua tahun dan perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sesuai harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tidak lebih dari 1 tahun	3,065,418	1,601,631	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	1,757,540	-	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	<u>4,822,958</u>	<u>1,601,631</u>	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	Mata uang asing/ Foreign currencies	2019		2018		
		Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						
Kas dan setara kas	USD	5,077,269	70,472,500	7,302,804	104,977,808	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	USD	707,493	9,820,005	1,795,732	25,813,648	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	USD	<u>36,134</u>	<u>501,533</u>	<u>28,016</u>	<u>402,730</u>	<i>Other receivables</i>
				<u>80,794,038</u>	<u>131,194,186</u>	
Liabilitas						
Utang usaha	USD JPY	498,756 -	6,922,733 -	1,036,717 8,265,117	14,902,807 1,084,135	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	USD EUR	<u>-</u> <u>6,299</u>	<u>98,075</u>	<u>10,468</u> <u>23,706</u>	<u>150,479</u> <u>390,153</u>	<i>Other payables</i>
				<u>7,020,808</u>	<u>16,527,574</u>	
Aset bersih				<u>73,773,230</u>	<u>114,666,612</u>	<i>Net asset</i>

Apabila nilai tukar mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 menguat/melemah sebesar 5% terhadap nilai tukar mata uang asing dari aset dan liabilitas moneter di atas, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan turun/naik sebesar Rp 2.766.496 (31 Desember 2018: Rp 4.339.258).

If the exchange rate of Rupiah as at 31 December 2019 appreciates/depreciates by 5% against the foreign currencies of the above monetary assets and liabilities, with all other variables remaining constant, the profit after tax of the Company would decrease/increase by Rp 2,766,496 (31 December 2018: Rp 4,339,258).

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	2019	2018	
Pembelian aset tetap dan aset dalam penyelesaian melalui utang lain-lain	3,803,383	3,470,012	<i>Purchase of fixed assets and construction in progress through incurrence of other payables</i>





...ingat Mama ingat
Tempra®
PARACETAMOL

Dipercaya 45 Tahun

TIDAK PERLU DIKOCOK
LARUT 100 %
FORMULA BARU, LEBIH TIDAK PAHIT
TIDAK PERIH DI LAMBUNG,
JIKA DIMINUM SESUAI ANJURAN



Paracetamol 80mg/0.8ml

No. Reg. DBL 1124403036A1



Paracetamol 160mg/5ml

No. Reg. DBL 1124403137A1



Paracetamol 250mg/5ml

No. Reg. DBL 1124401337A1

Dipercaya Efektif Cepat Menurunkan Demam

BACA ATURAN PAKAI
Jika Sakit Berlanjut, Hubungi Dokter

Telp: (021) 5206720

TMP/011-PROMAT/AUG/2019



Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir / Share Price Information for the last 2 Years

Perusahaan Delisting per 21 Maret 2019, sehingga tidak bisa menampilkan informasi harga saham di tahun 2019

Effective per 21 march 2018, the company as delisting, then cannot provide share price information of 2019

Tahun 2018	Harga Saham / Lembar - Stock Price			Jumlah Lembar Saham <i>Total Shares</i>	Volume Transaksi (Lembar) <i>Transaction Volume</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp) <i>Market Capitalization (RP)</i>	Year 2018
	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	Harga Penutupan <i>Closing Price</i>				
Triwulan 1	440,000	440,000	440,000	10,240,000	0	4,505,600,000,000	1 st Quarter
Triwulan 2	440,000	440,000	-	10,240,000	0		2 nd Quarter
Triwulan 3	-	-	-	10,240,000	0		3 rd Quarter
Triwulan 4	-	-	-	10,240,000	0		4 th Quarter

Catatan: Perusahaan Delisting per 21 Maret 2018

Note: Effective per 21 March 2018, the company is delisting

Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition

31-Dec-19

	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Saham <i>Share</i>	Percentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Pemegang Saham Preferen (Seri A) <i>Preferred Shareholders (A Series)</i>			
Masyarakat - Public	253	145,550	1%
Taisho Pharmaceutical Indonesia	1	62,210	1%
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	764,240	7%
Pemegang Saham Biasa(Seri B) <i>Common Shares (B Series)</i>			
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	9,268,000	91%
Jumlah Total	254	10,240,000	100%
Saham Treasuri <i>Treasury Shares</i>	1	(62,210)	-1%
Jumlah Saham Beredar <i>Total Shares Outstanding</i>		10,177,790	99%



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.



Tamara Center 10th Floor
Jl Jendral Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. +62 21 520 6720
Fax. +62 21 520 6735

Alamat Pabrik / *Factory Address*
Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38
Cilangkap, Tapos
Depok 16458, Indonesia
Telp. +62 21 875 2583 / 84
Fax. +62 21 875 2585

Penasehat Hukum / *Legal Auditor*
Kartini Muljadi SH & Associates

Akuntan Publik / *Auditors*
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
PricewaterhouseCooper

Bank
Citibank, NA